

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN
SISWA DI SMPN 1 TANJUNG TIGA KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU
KABUPATEN MUARA ENIM**



SKRIPSI

Diajukan Memenuhi salah satu Syarat meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SAHRIL SIDIK

1830203151

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang Di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**Strategi Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu**" yang ditulis oleh saudara **Sahril Sidik NIM. 1830203151** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat persetujuan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Mei 2022

Pembimbing I



Kris Setyaningsih, S.E. M.Pd.I

NIP.196409021990032002

Pembimbing II



Ibrahim, M.Pd.I

NIDN.2010088804

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi Berjudul
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN
DI SMPN 1 TANJUG TIGA KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU
KABUPATEN MUARA ENIM**

Yang ditulis oleh Sandara Sahri Sidik, NIM. 1830203151
telah dimatangkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 14 Juni 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 13 Juni 2022
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Hj. Choirun Nawah, M.Ag

NIP. 197008211996032002

Sekretaris


Afif Alliyanto, M.Pd.

NIP. 19930716 201903 1 009

Penguji Utama : **Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I**
NIP. 197611052007102002

Penguji Kedua : **Ivan Riyadi, M.Pd.I**
NIP. 19910807 201903 1 007

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Abdullah, M. Ed
NIP. 196505191992031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan tidak ada kemudahan tanpa do’a, “kepadamu ya Allah, aku berseru, dan kepadamu aku memohon pertolongan berkahilah ilmu yang kami dapatkan dan permudahkan semua urusan kami, sesungguhnya tidak ada sikap yang baik selain bertaqwa kepadanya”

Persembahan

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Hartono dan Ibu Damla yang telah membesarkan, mendidik serta senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, nasihat, saran dan dukungan dalam segala hal demi sebuah kesuksesan dan cita-cita di masa depan.
2. Semua dosen-dosen MPI UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dosen pembimbing I dan pembimbing II yang selalu memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Keluarga besar Smpn 1 Semende Darat Ulu.
5. Saudara-saudara kakanda Indi putra, Agriadi, adinda Jusmin Nuryadin, Jepri Pirnanta, Arsilman, Selvi, Sirat Nispuana dan keluarga besar yang selalu mensupport serta mendoakan demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman MPI E angkatan 2018, magang I, II, III dan KKN Angkatan74.

Almamater UIN Raden Fatah Palembang yang saya banggakan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahril Sidik
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Tiga, 12 Maret 1999
ProgramStudi : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 1830203151

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpersi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali, yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah Palembang maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Mei 2022
Penulis,

Sahril Sidik
NIM.1830203151

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini. Tak lupa pula sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membuka pintu gerbang jalan terang bagi kita semua untuk tetap semangat berjuang di jalan-Nya. Tak lupa kepada para sahabat dan keluarga beliau yang dirahmati-Nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan syafaatnya.

Dalam upaya memenuhi suatu persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, maka penulis membuat dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan, dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si., selaku Rektor UIN Raden fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan S1 di UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Prof. Dr. Abdullah, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi dan Ibu Dr.Febriyanti, M.Pd.I selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan S1 di Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Kris Setyaningsih, S.E, M.Pd.I selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Ibrahim, M.Pd.I, yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepala Staf Karyawan Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu serta memfasilitasi dalam mencari literatur untuk skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Manajemen Pendidikan Islam dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
7. Kepala Sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu beserta guru, dan staf pegawai yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua, Ayahku Hartono dan ibuku Damla yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Sahabat-sahabat Maulidin Hadi, Nizarman, Rilzky Noprialdi Prayoga. Renaldi, Rendi, Tenku. Serta teman-teman kelas MPI.D 2018 yang sama-sama berjuang untuk

sukses.

10. Almamaterku tercinta

11. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kelancaran penyusunan tugas penelitian ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka perbuat menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis percayabahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Palembang, Mei 2022

Penulis

Sahril Sidik

NIM.1830203151

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Kepala Sekolah	8
1.Pengertian Kepala sekolah	8
2.Peran Kepala Sekolah	9
3.Tugas Tugas Kepala Sekolah	13
B. Strategi kepala sekolah dalam Mendisiplinkan Siswa	21
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa	29
D. Tinjauan Pustaka	30
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

G. Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB 1V.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
1. Perumusan Strategi.....	41
a.Langkah-Langkah Perumusan Strategi.....	41
b.Pendekatan Perumusan Strategi	45
c.Pelaksanaan Strategi	46
2. Faktor Faktor Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa 58	
BAB V.....	65
PENUTUP	65
A. KESIMPULAN.....	65
B. SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
Pedoman Dokumentasi.....	71
Pedoman Wawancara.....	78
APD.....	81
APD.....	84

Daftar Tabel

TABEL 1 KEPALA SEKOLAH YANG PERNAH MEMIMPIN SMPN 1 SDU	34
TABEL 2 PEDOMAN OBSERVASI.....	70
TABEL 3 PEDOMAN DOKUMENTASI.....	71
TABEL 4 PEDOMAN WAWANCARA	74
TABEL 5 PROFIL DAN AKREDITASI SMPN 1 TANJUNG TIGA.....	90

Daftar Gambar

GAMBAR 1 DOKUMENTASI SMPN 1 SEMENDE DARAT ULU RAPAT MUSYAWARAH KEPALA SEKOLAH BAPAK HUSIN SYAHRIL	45
GAMBAR 2 DOKUMENTASI LINGKUNGAN SEKOLAH TERDAPAT 2 SEKOLAH	64
GAMBAR 3 DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH.....	86
GAMBAR 4 DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR SEKOLAH	86
GAMBAR 5 DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU	87
GAMBAR 6 DOKUMENTASI RUANGAN BELAJAR SISWA	87
GAMBAR 7 DOKUMENTASI LAPANGAN DAN HALAMAN SEKOLAH	88
GAMBAR 8 DOKUMENTASI RUANGAN KOMPUTER	88
GAMBAR 9 DOKUMENTASI SISWA BERPRESTASI	89
GAMBAR 10 DOKUMENTASI DEWAN GURU	89

ABSTRAK

Skrripsi ini berjudul “**Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim**” dengan rumusan masalah penelitian yaitu: bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu. Dalam lembaga pendidikan kepala sekolah saat ini berperan besar bagi kesuksesan organisasi. Banyak organisasi menyadari bahwa unsur manusia dalam suatu organisasi dapat memberikan keunggulan bersaing. Dalam hal ini tentunya mereka akan membuat sasaran, strategi, inovasi dan mencapai tujuan organisasi oleh karena itu Kepala Sekolah merupakan salah satu unsur yang paling vital bagi organisasi.

Adapun permasalahan yang terjadi yaitu terjadinya pelanggaran yang dilakukan siswa, seperti melanggar aturan tata tertib sekolah, berkelahi dan membolos sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan masyarakat. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Tiga, kec. Semende darat Ulu memiliki beberapa strategi dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didiknya, yaitu adanya aturan tata tertib yang jelas, memberikan teladan yang baik kepada peserta didik, memberikan pembinaan, komunikasi dengan wali murid, dan memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar aturan tata tertib sekolah.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Kedisiplinan Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam organisasi pendidikan Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk memajukan pendidikan yang ia pimpin. Termasuk menciptakan Sekolah yang disiplin sehingga dapat melahirkan kondisi lembaga yang baik, nyaman, tentram dan teratur.¹

Peran kepala sekolah sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan sifat disiplin kepada para siswa nya saat di sekolah karena kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah dan harus memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf, guru dan siswa.²

Jadi dapat disimpulkan Peran kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran kepalasekolah sebagai manajer yang bertugas merencanakan mengorganisasikan, menetapkan tata tertib dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi agar mencapai tujuan yang ingindicapai.

Kepala sekolah seharusnya dapat merencanakan program-program agar kedisiplinan siswa meningkat dan tercapai visi sekolah yaitu terwujudnya generasi yang terampil, tekun, rajin, disiplin berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi. kedisiplinan pada diri siswa sangatlah penting, karenadengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan yang efektif akan

¹Ike Kusdyah Rahmawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2008), h.1

²Ibid, h. 2

terwujud apabila didukung oleh sumber daya manusia sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usahayang berkinerja tinggi dalam menjalankan tugasnya³.

Dalam lembaga pendidikan kepala sekolah saat ini berperan besar bagi kesuksesan organisasi. Banyak organisasi menyadari bahwaunsur manusia dalam suatu organisasi dapat memberikan keunggulan bersaing. Dalam hal ini tentunya mereka akan membuat sasaran, strategi, inovasi dan mencapai tujuan organisasi oleh karena itu Kepala Sekolah merupakan salah satu unsur yang paling vital bagi organisasi.⁴

Adapun cara yang dapat dilakukan seorang pemimpin untuk membentuk suatu disiplin, yakni dengan cara penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administratif, wakil siswa, dan wakil orang tua siswa. Dengan ikut menyusun diharapkan mereka merasa bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaannya rancangan harus sesuai dengan misi dan misi tujuan sekolah.⁵

Artinya disiplin dirancang harus dijabarkan dari tujuan sekolah, rancangan harus singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami, rancangan harus membuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya, sanksi yang diberikan harus bersifat mendidik dan telah disepakati oleh siswa, guru, dan wakil orang tua siswa, peraturan yang telah di sepakati bersama harus disebarluaskan, misalnya melalui rapat, surat pemberitahuan, dan majalah sekolah sehingga semua pihak

³*Ibid* hlm. 3

⁴Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*(Bandung: Alfabeta, 2014) hlm .80

⁵*Ibid*, hlm. 82

terkait memahaminya, dan kegiatan yang terkait dengan aktivitas siswa, harus diarahkan dalam pembentukan disiplin sekolah.⁶

Istilah disiplin merupakan saduran dari Bahasa Inggris yaitu "discipline" yang berarti pelatihan pola pikir dan karakter dan upaya pengembangan dan pengendalian pola pikir dan karakter yang dimaksudkan untuk menciptakan kepatuhan dan ketaatan kepada perilaku yang tertib dan tertatur. Disiplin pada dasarnya taat aturan pada ketentuan yang berlaku.⁷

Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan dilaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan perintah atau peraturan yang berlaku. Kemudian disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku.⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan disiplin itu merupakan kesediaan atau ketaatan seseorang untuk mematuhi aturan, tata tertib, norma yang telah dibuat oleh pimpinan dan guru yang dilandasi oleh kesadaran dan kesediaan dalam diri setiap siswa, Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Disekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik Sebaliknya, di sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda dari sekolah yang berdisiplin.⁹

Pelanggaran-pelanggaran yang terjadisudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan

⁶ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 35

⁷*Ibid.* hlm 37

⁸ Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*. (Bandung: Alfabeta.2014), hlm .80

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2009.) hlm. 78

kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, terutama kepala sekolah yang sangat berperan sekali dalam mendisiplinkan siswa. Salah satu cara mengukur kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya adalah dalam mendisiplinkan siswa.¹⁰

Disiplin dapat digunakan sebagai barometernya dan kepala sekolah memiliki andil yang besar dalam menjalankan dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya. Peran disiplin di suatu sekolah ditujukan agar semua siswa bersedia dengan rela memenuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa ada pemaksaan.¹¹ Kemudian, aturan tersebut diterapkan melalui guru-guru kepada siswa, apabila guru-guru mampu melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah untuk dapat mengendalikan diri dan memenuhi semua norma yang berlaku, maka hal ini dapat dijadikan sebagai modal utama untuk menentukan dalam pencapaian tujuan.

Strategi dalam Menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMP 1 Negeri Tanjung Tiga sudah dilaksanakan, seperti penetapan aturan tata tertib siswa maupun guru kepala sekolah juga memberikan contoh kepada siswa dan guru untuk datang lebih awal dan menyambut kedatangan siswa, serta melihat kerapian dan ketepatan waktu siswa masuk ke sekolah.

Kedisiplinan harus di tanamkan kepada siswa karena masih banyaknya terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa seperti contoh datang terlambat, tidak mengikuti kegiatan upacara dengan tertib, baju tidak di masukkan

¹⁰ Aunurahman. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 2014) hlm .45

¹¹ Ahsanti, A “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru DAN Siswa (DI SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Klaten Jawa. 2017).*hlm.52 Tengah”. Skripsi: Skripsi. UIN Syarifhidayatullah Jakarta.

ketika di lingkungan sekolah, berantem dengan sesama siswa, berisik disaat belajar di dalam kelas karena hal ini dilarang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 1 Tanjung Tiga Kec. SDU Kab. Muara Enim menunjukkan bahwa Kepala Sekolah sudah menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya seperti penetapan tata tertib sekolah dan menetapkan strategi untuk mendisiplinkan siswa serta memberikan contoh untuk disiplin seperti contoh beliau datang lebih dulu daripada siswa dan guru untuk memberikan dan mengawasi siswa yang datang terlambat serta melihat kerapian siswa dalam berpakaian.

Kepala sekolah juga sudah sepenuhnya mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru, staf dan siswa, ditambah lagi kepala sekolah mampu bekerjasama dengan orang lain, memotivasi, guru, staf dan siswa.

Akan tetapi masih Terdapat siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Di mana masih adasiswa yang berkeliaran di luar sekolah pada jam pelajaran, siswa juga sebagian pulang sebelum waktunya jam pulang, masih adanya siswa yang tidak berpakaian rapi dilingkungan sekolah dan masih ada siswa yang merokok di sekolah.

Dalam pernyataan diatas berarti kedisiplinan siswa belum sesuai dengan keinginan Sehubungan dengan gejala di atas, penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian ilmiah yang berjudul. **“Strategi Kepala Sekolahdalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Tiga Kec. SDU Kab. Muara Enim”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, Maka penulis merumuskan Rumusan Masalah sebagai Berikut:

1. Bagaimanakah Strategi Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?
2. Apa sajakah Faktor Penghambat dan pendukung Kepala sekolah dalam menumbuhkan disiplin siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar lebih Terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini yakni, berfokus pada strategi kepala sekolah untuk menumbuhkan kedisiplinan pada siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga Kecamatan. Semende Darat Ulu, Kabupaten. Muara Enim.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah diatas Penelitian ini Bertujuan:

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga. Kecamatan Semende darat Ulu, Kab. Muara Enim.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan disiplin siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga. Kecamatan Semende darat Ulu, Kab. Muara Enim.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai Berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak terkhususnya pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, dan diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga. Kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, yaitu sebagai bahan informasi tentang keberadaan system (strategi) yang digunakan dalam belajar mengajar.
- b. Bagi siswa, yaitu memberikan motivasi lain dan informasi tentang belajar secara langsung serta dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari
- c. Bagi peneliti, yaitu sebagai bekal dan menjadi nilai tambah wawasan keilmuan
- d. Bagi lembaga, yaitu memberikan sumbangan pemikiran mengenai bagaimana cara atau strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan disiplin siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga. Kec. Semende Darat Ulu, Kab. Muara Enim

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen lembaga pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa; kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.¹²

Dengan Demikian dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar, kepala sekolah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas, Kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan di sekolahnya demi tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk mempunyai pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang memadai.

Didalam penyelenggaraan pendidikan seorang kepala sekolah harus dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolah, seperti gedung, perlengkapan atau peralatan, keuangan kesejahteraan, sistem pencatatan atau pendataan, dan lain-lain yang semuanya tercakup dalam bidang administrasi pendidikan.¹³

¹²Nofiyanti Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm. 3

¹³ AhmadSusanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hlm.12.

2. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki beberapa peran penting diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah *Educator* (Pendidik)

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dan Guru merupakan pelaksana pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.¹⁴

b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Manajemen adalah merencanakan, mengorganisasikan, memimpin mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pengertian diatas maka peran kepala sekolah sebagai manajer meliputi beberapa hal.¹⁵ Merencanakan dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan suatu program tujuan dan tindakan yang harus di lakukan.

- 1) Mengorganisasikan berarti kepala sekolah harus menghimpun dan mengoordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material

¹⁴*Ibid*, hlm.15

¹⁵Nyoman Suarsana, *Menjadi Sosok Kepala Sekolah Inspiratif*, (Indonesia: Guepedia, 2020), hlm.

sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat tergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan

- 2) Memimpin dalam arti kepala sekolah mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan hal-hal baik.
- 3) Mengendalikan dalam arti kepala sekolah memperoleh jaminan bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan dan apabila terdapat kesalahan kepala sekolah harus memberikan petunjuk dan meluruskannya.

c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai Administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sekolahnya, dari materi-materi kajian terdahulu telah dipelajari bahwa dalam kegiatan administrasi mengandung didalamnya fungsi-fungsi perencanaan pengorganisasian, pengordinasian, pengawasan, kepegawaian dan pembiayaan.

Kepala sekolah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi tersebut dalam pengelolaan sekolah yang di pimpinnya.¹⁶

- 1) Membuat perencanaan
- 2) Menyusun organisasi sekolah
- 3) Bertindak sebagai kordinator dan pengarah

¹⁶M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.106

4) Melaksanakan pengelolaan kepegawaian

d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor harus pandai meneliti, menari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolah sehingga tujuan-tujuan pendidikan di sekolah bisa jadi maksimal supaya bisa mencapai suatu tujuan lembaga. Supervisi sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran.

Supervisi dilakukan kepala sekolah dapat dilakuka melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati dan penggunaan metode media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tingkat kepuasan kompetensi guru yang bersangkutan. selanjutnya diupayakan solusi pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.¹⁷

Dapat kami simpulkan bahwa supervisi merupakan proses pemimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru dan para personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar dengan maksud menacapai tujuan yang diinginkan.

e. Kepala Sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Dalam teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan, yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas

¹⁷*Ibid*, hlm.15

kepemimpinan dan berorientasi pada manusia. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, seorang kepala sekolah menerapkan kedua gaya kepemimpinan tersebut secara tepat dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada.

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin ia akan tercermin dalam sifat-sifat: jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil dan teladan.¹⁸

f. Kepala sekolah sebagai inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan.¹⁹

g. Kepala sekolah sebagai motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan

¹⁸*Opcit.* hlm. 16

¹⁹Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015) hlm.

secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar (PSB).²⁰

3. Tugas Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 Th. 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, Administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Menurut dirawat²¹ tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dapat digolongkan kepada dua bidang yaitu:

a. Tugas kepala sekolah dalam bidang administrasi dapat digolongkan menjadi enam bidang yaitu:

1) Pengelolaan pengajaran

Pengelolaan pengajaran ini merupakan dasar kegiatan dalam melaksanakan tugas pokok, kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan diantara lain.

- a) Pemimpin pendidikan hendaknya menguasai garis-garis besar program pengajaran untuk tiap bidang studi dan tiap kelas
- b) Menyusun program sekolah untuk satu tahun
- c) Menyusun jadwal pelajaran

²⁰*Ibid.* hlm. 32

²¹Dirawat Dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), hlm.

- d) Mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan model satuan pengajaran
- e) Mengatur kegiatan penilaian
- f) Melaksanakan norma-norma kenaikan kelas
- g) Mencatat dan melaporkan hasil kemampuan belajar murid
- h) Mengkoordinir kegiatan bimbingan sekolah
- i) Mengkoordinir program non kulikulier
- j) Merencanakan pengadaan
- k) Memelihara dan mengembangkan buku perpustakaan sekolah dan alat-alat pelajaran.

2) Pengelolaan Kepegawaian

Termasuk dalam bidang ini yaitu menyelenggarakan urusan-urusan yang berhubungan dengan penyeleksian, pengangkatan kenaikan pangkat, cuti, perpindahan dan pemberhentian anggota staf sekolah, pembagian tugas-tugas di kalangan anggota staf sekolah, masalah jaminan kesehatan dan ekonomi, penciptaan hubungan kerja yang tepat dan menyenangkan, masalah penerapan kode etik jabatan.²²

3) Pengelolaan peserta didik

Dalam bidang ini kegiatan yang nampak adalah perencanaan dan penyelenggaraan murid baru, pembagian murid atas tingkat-tingkat, kelas-kelas atau kelompok-kelompok (*grouping*), perpindahan dan keluar masuknya murid-murid (*mutasi*), penyelenggaraan pelayanan khusus

²²*Ibid.* hlm 35

(*special services*), bagi murid, mengatur penyelenggaraan dan aktivitas pengajaran, penyelenggaraan testing dan kegiatan evaluasi, mempersiapkan laporan tentang kemajuan masalah disiplin murid, pengaturan organisasi siswa, masalah absensi dan sebagainya.²³

4) Pengelolaan gedung dan halaman

Pengelolaan ini menyangkut usaha-usaha perencanaan dan pengadaan, inventarisasi, pengaturan pemakaian, pemeliharaan, rehabilitasi perlengkapan dan alat-alat material sekolah, keindahan serta kebersihan umum, usaha melengkapi yang berupa antara lain gedung (Ruangan Sekolah), lapangan tempat bermain, kebun dan alat peraga, perpustakaan sekolah, alat-alat permainan dan rekreasi, fasilitas pemeliharaan sekolah perlengkapan bagi penyelenggaraan khusus, transportasi sekolah dan alat-alat komunikasi

5) Pengelolaan keuangan

Dalam bidang ini menyangkut masalah-masalah urusan gaji guru dan staf sekolah, urusan penyelenggaraan otorisasi sekolah, urusan uang sekolah dan uang alat-alat murid murid, usaha-usaha penyediaan biaya bagi penyelenggaraan pertemuan dan perayaan serta keramaian.

6) Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat Untuk memperoleh simpati dan bantuan dari masyarakat termasuk orang tua murid-murid, dan

²³Musafa, Nanang. *Peran Kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.(online). Tersedia: <http://kampus215.blogspot.com> akses 12-10-2014

untuk dapat menciptakan kerjasama antara sekolah-rumah, dan lembaga-lembaga sosial.²⁴

b. Tugas kepala sekolah dalam bidang supervisi

Supervisi pada dasarnya pelayanan yang disediakan oleh kepala sekolah untuk membantu para guru dan karyawan agar menjadi semakin cakap/terampil dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Supervisi adalah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru-guru agar semakin mampu mewujudkan proses belajar mengajar dimana kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar²⁵Tugas ini antara lain:

- 1) Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dengan tujuan-tujuan.
- 2) Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid.
- 3) Menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi setiap guru sesuai dengan minat, kemampuan bakat masing-masing dan

²⁴Saudagar, Fachrudin. *Pengembangan Profesionlisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 36

²⁵Ahmad Susanto, *Manajemen peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.16

selanjutnya mendorong mereka untuk terus menerus mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya.

- 4) Memberikan penilaian terhadap prestasi kerja sekolah berdasarkan standar-standar sejauh mana tujuan sekolah itu telah di capai.²⁶

4. Kompetensi Kepala Sekolah

Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seharusnya dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seharusnya dapat ditampilkan atau di tunjukkan.²⁷ Agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Berikut ini beberapa kompetensi kepala sekolah menurut Kompri.²⁸

a. Kompetensi Kepribadian

- 1) Memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin
- 2) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah
- 3) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
- 4) Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaannya.
- 5) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.²⁹

²⁶*Ibid.* hlm 37

²⁷*opcid.* hlm. 39

²⁸Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.35

²⁹Sudiatmoko, *Mengembangkan Keterampilan Kepala sekolah dalam upaya peningkatan Mutu Sekolah.* (online), Tersedia: <http://surofarhan.Blogspot.com>, akses 12-10-2014

b. Kompetensi Manajerial

- 1) Mampu menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan
- 2) Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan
- 3) Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- 4) Mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 5) Mampu mengelola kesiswaan, terutama dalam rangka penerimaan siswa baru, penempatan siswa, dan pengembangan kapasitas siswa.
- 6) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
- 7) Mampu mengelola keuangan sekolah sesuai prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.
- 8) Mampu mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan sekolah
- 9) Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan kesiswaan di sekolah
- 10) Mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah. Mampu menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif bagi pembelajaran siswa³⁰

³⁰Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 67

c. Kompetensi supervisi

- 1) Mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan strategi kepala sekolah yang tepat
- 2) Mampu melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat

d. Kompetensi sosial

- 1) Terampil bekerja sama dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi sekolah
- 2) Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatanMemiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.³¹

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwa Disuatu lembaga pendidikan untuk menjalankan sebuah program dibutuhkan strategi yang tepat untuk menjalankannya, agar program yang sedang dijalankan akan berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu dengan strategi yang tepat pula tujuan dari program tersebut akan tercapai sesuai dengan harapan.³²

Adapun strategi kepala sekolah berikut ini:

a. Strategi Hubungan Antar Perorangan

Hal ini muncul dikarenakan otoritas formal dari seorang manajer, meliputi lambang (figurehead), kepemimpinan (leadership) dan memiliki

³¹*Ibid.* h 70

³²Jusuf Udaya, Dkk, *Manajemen Stratejik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 6

kedudukan yang selalu melekat dengan sekolah, kepala sekolah dianggap sebagai lambang sekolah.³³

b. Strategi Informational

Seorang kepala sekolah dalam hal ini berperan untuk menerima dan menyebarkan atau meneruskan informasi kepada guru, staf, siswa dan orang tua siswa. Dalam fungsi informational ini kepala sekolah sebagai “pusat urat syaraf” sekolah.³⁴ Dalam pusat syaraf ada beberapa strategi yang dilakukan.

1) Memonitor

Seseorang kepala sekolah selalu mengadakan pengamatan terhadap lingkungan, yaitu kemungkinan adanya informasi informasi yang berpengaruh terhadap penampilan sekolah.

2) Membagikan informasi

Seorang kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyebarkan dan membagikan informasi kepada guru, staf, siswa dan orang tua Murid.

3) Menjadi wakil resmi sekolah

Menjadi wakil resmi sekolah kepala sekolah menyebarkan (*transmits*) informasi kepada Lingkungan Luar yang dianggap perlu, dalam fungsi ini kepala sekolah berperan sebagai wakil resmi sekolah.

³³Fitria, R,N, *Strategi kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin ,Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

³⁴Kompri, *Peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di sekolah Menengah atas swasta*,(Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 27

4) Pengambil keputusan

Sebagai pengambil keputusan yang paling penting dari kedua macam peran yang lain, yaitu interpersonal dan informasional rols, ada empat macam strategi kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, yakni *Entrepreneur* dalam strategi kepala sekolah selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan sekolah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru, serta melakukan survei untuk mempelajari berbagai persoalan yang timbul di lingkungan sekolah.³⁵

B. Strategi kepala sekolah dalam Mendisiplinkan Siswa

1) Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*Strategos*" yang berasal dari kata "*Stratus*" yang berarti militer dan "*Ag*" yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya diartikan *Generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang. Selain itu Strategi juga merupakan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan rencana secara menyeluruh (Makro) dan berjangka panjang dalam pencapaian tujuan.³⁶

Strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi dapat diartikan pula sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah di tentukan.

³⁵Sowiyah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.19

³⁶Ahmad. *Manajemen strategis*,(Makassar: Nas Media Pustaka, 2020) hlm. 1

Ada dua pendekatan untuk mendepenisikan strategi yang dikenal sebagai pendekatan tradisional dan pendekatan baru, dalam pendekatan tradisional strategi dipahami sebagai suatu rencana kedepan, antisipatif (*forward looking*), sedangkan dalam pendekatan yang baru, strategi lebih dipahami sebagai suatu pola dan bersifat reflektif (*backward-looking*).³⁷

Adapun komponen strategi sebagai berikut:

a. Perumusan Strategi

Perencanaan merupakan langkah utama yang dilakukan dalam prinsip manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Terutama dalam manajemen strategi yang tidak kalah pentingnya dengan bidang manajemen lain. Sehingga didalam manajemen strategi perencanaan dibuat supaya program kerja atau kegiatan siswa dapat terlaksana dengan baik.

Dalam proses perencanaan sangat penting dilakukan sebagai langkah alur dan sebuah program kerja yang akan dilaksanakan dalam program menciptakan kedisiplinan peserta didik perencanaan penting dilakukan untuk mengetahui kegiatan dan program yang dilaksanakan berjalan dengan dengan baik.

Formulasi strategi adalah penentuan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan dan difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang lebih utama yakni:Menyiapkan strategi alternatif, Pemilihan strategi, Menetapkan strategi yang akan digunakan.³⁸

³⁷*Ibid.* hlm 2

³⁸Maya Mustika, *Strategi Sekolah dalam Menanamkan Sikap Disiplin Siswa*, Jurnal kajian dan Kewarganegaraan. Volume 03 Nomor 04 Tahun 2021. Hlm 1861

b. Pendekatan perumusan strategi

Untuk mendepenisikan Strategi yang dikenal sebagai pendekatan tradisional dan pendekatan baru, dalam pendekatan tradisional strategi dipahami sebagai suatu rencana kedepan, antisipatif (*forward looking*), sedangkan dalam pendekatan yang baru, strategi lebih dipahami sebagai suatu pola dan bersifat reflektif (*backward-looking*).³⁹ Adapun langkah-langkah dalam merumuskan strategi yakni:

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lingkungan tempat untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi.
- 2) Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan misinya.
- 3) Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan dan strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya
- 4) Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi
- 5) Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang⁴⁰

c. Pelaksanaan Strategi (Implementation Strategy)

Pada dasarnya pelaksanaan sering juga disebut dengan penggerakan (*actuating*), kata ini berasal dari bahasa latin yaitu *actuatine*.

³⁹*Ibid.* hlm 2

⁴⁰Tim Redaksi. *Kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm. 1096

Pengerakan merupakan hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien.⁴¹

Beberapa strategi yang harus dilakukan sekolah dalam membudayakan kedisiplinan siswa, sehingga peserta didik memiliki perilaku yang baik dan berprestasi.

- 1) Membuat tata tertib yang jelas dan menyeluruh. Jelas artinya mudah dipahami oleh siswa, apa yang harus dilakukan dan apa sanksinya jika melanggar.
- 2) Ciptakan keteladanan dari atas. kepala sekolah, guru dan staf merupakan contoh keteladanan bagi siswa.
- 3) Menerapkan sanksi bagi setiap pelanggaran tata tertib, sebab tanpa sanksi peraturan tidak akan berjalan efektif.
- 4) Pemberian Pembinaan
- 5) Melakukan dialog yang terprogram dengan wali murid, terutama terkait siswa-siswa yang sering melanggar tata tertib atau nilainya menurun, sehingga para wali murid dan guru bisa bekerja sama dalam mendidik para siswa tersebut kearah yang lebih baik.⁴²

Dari penjelasan yang ada diatas dapat kami simpulkan bahwa terdapat enam strategi seorang kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa. Penulis akan menggunakan strategi ini untuk mengetahui strategi

⁴¹Kristiawan, dkk, *Manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) hlm.28

⁴² Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan dan Praktik*,(Jakarta: Premedia Group, 2017), hlm. 45

kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Tiga..

Namun suatu hal yang perlu diingat, bahwa suatu strategi yang telah direncanakan dengan baik belum tentu bisa menjamin keberhasilan implementasinya. Hal ini berkaitan dengan komitmen dan kesungguhan suatu organisasi, maupun pemimpin organisasi dalam menjalankannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan cara seorang pemimpin mengarahkan, memimpin, menggerakkan, atau memberi inturksi kepada bawahan untuk melakukan sesuatu hal dengan ikhlas dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan guna mewujudkan apa yang telah direncanakan.

d. Evaluasi Strategi (*Evaluation Strategy*)

Dalam rangka mengetahui atau melihat seberapa jauh efektifitas dari implementasi strategi, maka diperlukan tahapan selanjutnya yakni evaluasi. Evaluasi dilakulan guna untuk memperbaiki kendala-kendala dalam pembelajaran siswa.

Dari penjelasan di atas dapat kami simpulkan bahwa strategi yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu serta sebagai suatu garis besar untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.

2) Disiplin Peserta Didik

1) Pengertian disiplin peserta didik

Disiplin peserta didik adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang perilaku dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip. Disiplin peserta didik adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang perilaku dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh pada aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip.⁴³

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran. Disiplin pada dasarnya merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi, yang di dalamnya mencakup:

- 1) Adanya tata tertib dan ketentuan-ketentuan
- 2) Adanya kepatuhan para pengikut dan
- 3) Adanya sanksi bagi pelanggaran.

b. Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Berdasarkan tiga konsep disiplin tersebut, kemudian dikemukakan teknik-teknik alternatif pembinaan disiplin peserta didik.

- 1) Teknik external control External control adalah suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Jadi peserta didik harus terus menerus didisiplinkan dengan ancaman dan ganjaran.⁴⁴
- 2) Teknik inner control atau internal control Teknik ini mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri. Peserta didik disadarkan akan pentingnya disiplin. Jika teknik ini yang dipilih oleh guru maka guru haruslah bisa menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, sebab guru tidak dapat mendisiplinkan peserta didiknya, jika ia sendiri tidak disiplin.
- 3) Teknik cooperated control Teknik ini adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin. Guru dan peserta didik membuat kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama.

Sanksi atas pelanggaran juga ditaati dan dibuat bersama. Dalam suasana demikianlah peserta didik juga merasa dihargai. Inisiatif yang berasal dari dirinya, biarpun itu berbeda dengan inisiatif guru asalkan baik juga diterima oleh guru dan peserta didik lainnya.

c. Problematika Hukuman

Membahas tentang disiplin maka tidak akan lepas dengan Hukuman. yakni adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Tujuan

⁴⁴*Ibid*, hlm. 130

hukuman adalah sebagai alat pendidikan karena hukuman yang diberikan harus dapat mendidik dan menyadarkan peserta didik. Hukuman atau sanksi dapat berupa material maupun nonmaterial.⁴⁵ Ada beberapa macam hukuman yaitu

- 1) Hukuman badan seperti: memukul, menjewer, mencubit, menyepak, menendang dan sebagainya. Sebaiknya hukuman tersebut dihindari, karena tidak akan bisa merubah perilaku siswa, malah menyebabkan peserta didik cedera, maka yang bersangkutan dapat diajukan ke pengadilan sebagai orang yang bersalah.⁴⁶
- 2) Penahanan di kelas adalah hukuman yang diberikan karena peserta didik tersebut melanggar peraturan dan melakukan kesalahan. Misalnya, yang bersangkutan mengerjakan soal tambahan karena tidak mengerjakan PR, menyapu kelas karena terlambat masuk kelas, dan berdiri di depan kelas karena ramai didalam kelas.⁴⁷
- 3) Menghilangkan privilage adalah pencabutan hak-hak istimewa pada peserta didik. Misalnya saja, peserta didik tidak diperkenankan mengikuti pelajaran untuk beberapa saat.⁴⁸

⁴⁵Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.99

⁴⁶*Ibid*, hlm. 99

⁴⁷*Ibid*

⁴⁸*Ibid*

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa

Dari penjelasan diatas didapatkan beberapa faktor yang mendukung dan yang menjadi penghambat dalam mewujudkan kedisiplinan siswa.

a. Faktor Pendukung

- 1) Memastikan dan Mencari Tenaga Pengajar yang Memadai
- 2) Peran Pendidik
- 3) Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik
- 4) Media Pendidikan
- 5) Lingkungan Pendidikan
- 6) Adanya dorongan yang datang dari dalam diri manusia yaitu dikarenakan adanya pengetahuan, kesadaran, keamanan untuk berbuat disiplin.
- 7) Adanya dorongan yang datang dari luar yaitu karena adanya perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, hukuman dan lain sebagainya.⁴⁹

b. Faktor Penghambat

- 1) Respon Peserta didik yang berbeda beda
- 2) Sikap orang tua yang yang terlalu memanjakan anaknya sehingga cenderung kurang bertanggung jawab dengan aturan di sekolah.
- 3) Teman bergaul, Anak yang bergaul dengan anak yang kurang baik perilakunya akan berpengaruh terhadap anak yang diajaknya berinteraksi sehari-sehari.

⁴⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013) hlm.26

- 4) Latar belakang kebiasaan dan budaya, budaya dan tingkat pendidikan orang tuanya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Anak yang hidup dikeluarga yang baik dan tingkat pendidikan orang tuanya bagus maka akan cenderung berperilaku yang baik pula.
- 5) Kurikulum yang terlalu dipaksakan bisa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan umumnya.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat kami simpulkan bahwa sikap disiplin sangat dipengaruhi oleh Faktor eksternal, bukan semata-mata dipengaruhi oleh internal.

D. Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini lebih efektif maka peneliti kemukakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

1. Penelitian oleh Arifah Ahsanti dengan Judul “ Stragei Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Gura Dan Siswa Di SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Klaten Jawa Tengah”, yag ditulis pada Tahun 2017 Prambanan Klaten. Bahwasannya dalam penelitiannya menunjukkan untuk mengetahui kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pemberian teguran kepada siswa, pemanggilan wali siswa jika siswa melanggar peraturan secara berturut-turut dan mengajak berbicara siswa yang lain atau sharing kepada siswa yang sering punya masalah.

⁵⁰*Ibid.* hlm 27

Dalam teorinya kepala sekolah berusaha mengendalikan serta mengembangkan dan mempertahankan peraturan dan tata tertib sekolah kepala sekolah berusaha melakukan kombinasi yang baik dengan siswa mencari sebuah solusi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan Arli Wandio yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri Balas Klumprik 1 Surabaya”, yang di tulis di tahun 2013 penelitian ini berusaha untuk memahami, menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dalam pembentukan karakter disiplin Siswa di SD Negeri Balas Klumprik 1 Surabaya.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil penelitian pertama pada perencanaan melalui visi dan Misi sekolah dibuat Fenomena sesuai dengan keadaan serta kebutuhan sekolah dan dirumuskan oleh Kepala Sekolah, Guru dan Komite, pengawas Sekolah, Visi Misi dibentuk siswa dapat Menumbuhkan Karakter Disiplin dan berpedoman pada nilai-nilai dan norma yang ada dalam masyarakat dan Tata tertib dirumuskan oleh Kepala Sekolah, Guru dan Staf, sanksi yang di berikan adalah Hukuman yang mendidik hingga pemanggilan orang tua usaha dalam mendisiplinkan disertai contoh yang baik dan benar.

3. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rezki Nurma Fitria yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Disiplin Siswa Berbasis Militer (Studi Multi Kasus Di Sekolah Yayasan Kartika Jaya Surabaya), yang di tulis pada Tahun 2011.

4. Didalam jurnal Ahmad Wafi yang berjudul tentang Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Manaratul Islam Cilandak Jakartan yang ditulis di Tahun 2017, dalam jurnal bahwasannya lebih terfokus pada peningkatan budaya disiplin.

Dalam penelitiannya menunjukkan hasil untuk mengetahui cara-cara yang dilakukan kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin, bahwasannya menunjukkan bahwa alasan sekolah membangun budaya disiplin siswa karena disiplin siswa sangat penting diajarkan sejak usia dini, untuk membentuk karakter siswa.

Dari beberapa contoh hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan beberapa persamaan dan perbedaannya, persamaannya yakni: adalah salah satu variabel yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan dan juga metode penelitian yang di gunakan. Sedangkan perbedaannya antara proposal ini dengan hasil penelitian diatas ialah pada proposal skripsi ini kajiannya lebih di fokuskan untuk menjelaskan secara deskriptif mengenai Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 1 Tanjung Tiga Semende Darat Ulu. Kab. Muara Enim.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan Tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu dengan alamat jalan Datas Pagi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kab. Muara Enim Sumatera Selatan. Penelitian awal yang dilakukan yakni dilakukan tanggal 02 Nopember 2021 di SMP Negeri 1 Tanjung Tiga, Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

1. Sejarah SMP Negeri 1

SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim merupakan lembaga pendidikan negeri tingkat SMP yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan diatas tanah seluas 2800 M² dengan nomor statistik sekolah 201110410144. SK Pendirian Sekolah dengan Nomor : 8 Tahun 2006, tanggal SK pendirian sekolah pada tanggal 1 Agustus 2006, SK Izin Operasionalnya adalah Nomor : 421/84/KPTS/DISDIKBUD.ME-4/2021 dan tanggal SK Izin Operasionalnya pada tanggal 02 Juni 2021.

Lokasi SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu berada di jalan Datas Pagi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos 31356 yang didirikan pada tahun 2006

dengan SK Bupati Muara Enim Nomor : 8 Tahun 2006 tanggal 1 Agustus 2006. SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu mempunyai perbatasan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu, sebelah timur selatan dan utara berbatasan dengan Desa Muara Tenang, Desa Palak Tanah dan Kota Agung Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.⁵¹

Tabel 1 Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin SMPN 1 SDU

No	Nama Kepala Sekolah	Periode	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	Sidarman, S.Pd.	2006-2012	3 Kelas	71 Siswa
2.	Tarsan, S.Pd.	2012-2013	3 Kelas	76 Siswa
3.	Rahmin, S.Pd.	2013-2014	3 Kelas	80 Siswa
4.	Suarlan, S.Pd.	2014-2016	3 Kelas	94 Siswa
5.	Amir Hamzah, S.Pd.	2016-2021	4 Kelas	126 Siswa
6.	Husin Syahril, S.Pd.I., M.Pd.I.	2021-sekarang	4 Kelas	109 Siswa

2. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMPN 1 Semende Darat Ulu cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan-keadaan yang sudah cukup memadai untuk jalannya proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sementara keadaan guru dan pegawai di SMPN 1 Semende Daat Ulu sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran di SMPN 1 Semende Darat Ulu dengan memiliki beberapa personil terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 11 orang guru, 4 orang TU, dan 1 orang penjaga sekolah.⁵²

⁵¹Husin Syahril, Kepala Sekolah SMP Negeri 1

⁵²Yasrun, Kepala TuSMP Negeri 1

B. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini Menggunakan Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kualitatif adalah memahami Fenomena Fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.

Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variabel-variabel bebas, akan tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya penggambaran bisa individual atau kelompok.⁵³

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.⁵⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang bisa diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumen serta di dukung dari argumen yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, karyawan dan tata usaha.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 14.

⁵⁴Yamin.M, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Putra Grafika, 2014) hlm. 19

⁵⁵*Ibid*, hlm 21

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukandi SMP Negeri 1 Tanjung Tiga, kecamatan Semende Darat Ulu, Kabupaten Muara Enim. Subjek Penelitian Ini adalah seseorang atau Lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat di teliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjeknya ialah yang paling dominan kepala sekolah dan siswa.

Akan tetapi untuk memperoleh data yang akurat maka di perlukan juga adanya pendiskusian dengan subjek yang lain seperti kepala sekolah, dan waka kurikulum. Adapun dalam pengambilan subjek di penelitian ini menggunakan cara purposive sampling. Purposive sampling ialah pengambilan sampel subjektif peneliti berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu misalnya meneliti tentang pendidikan maka peneliti harus mencari sampel ahli dalam pendidikan.⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data data Valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dilakukan dalam mengambil data yaitu:

⁵⁶*Ibid, Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D.*

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia, seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran lebih jelas yang diperoleh dengan metode lain. Teknik observasi persiapan seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati gejala-gejala penelitian secara lebih dekat.⁵⁷

Terhadap objek penelitian yakni dengan meminta pandangan mengamati strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Tiga.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁵⁸ Adapun pihak yang di wawancara di dalam teknik pengumpulan data yakni kepala sekolah, waka kesiswaan, dewan Guru dan pegawai lainnya.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di SMP Negeri 1 Tanjung Tiga Kec.

⁵⁷Jurnal Riset Akuntansi-volume VIII/NO.2 Oktober 2016 hlm. 11

⁵⁸*Ibid*, hlm 12

Semende Darat Ulu, Kab. Muara Enim yang ada hubungannya dengan penelitian ini seperti profil sekolah, data Guru, struktur organisasi, keadaan saran dan prasarana. dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, Dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik dalam analisis data yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data teks yang bersifat naratif.

Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif dan di dalam proposal skripsi ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub babnya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.⁵⁹

⁵⁹*Ibid*, Sugiyono, hlm 252

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian-pengujian yaitu uji kredibilitas yang menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi Bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatann pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditentukan⁶⁰. Adapun teknik yang digunakan guna keabsahan data adalah Triangulasi, dengan tiga langkah yaitu:

1. Triangulasi Sumber adalah mengali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui metode wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlihat, dokumentasi tertulis, arsip, dokumen sejarah, gambar atau poto.
2. Triangulasi Teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredebilitas data dengan Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketetapan/kebenaran suatu data dengan melakukan Triangulasi waktu. Menguji kredebilitas data dengan Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁶¹

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm.

⁶¹*Ibid.* hlm. 243

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang ada dirumusan masalah sebelumnya. Untuk menganalisis permasalahan ini, peneliti akan menghubungkan hasil wawancara, observasi dokumentasi yang didapat lapangan menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni mengumpulkan hasil wawancara, observasi dokumentasi dalam keadaan yang sewajarnya dengan menggunakan kerja secara sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun yang menjadi fokus peneliti mengenai strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dimana hal ini akan menjawab rumusan masalah bagaimana kemajuan serta kesadaran disiplin yang ada di SMPN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

A. Strategi kepala sekolah dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

1. Perumusan Strategi

a. Langkah-Langkah Perumusan Strategi

Proses manajemen strategis ditandai dengan usaha untuk mencapai tujuan melalui strategi dan kebijakan organisasi dengan demikian langkah pertama adalah penetapan tujuan, langkah kedua adalah penentuan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Pelaksanaan strategi kemudian bergeser menjadi persoalan administratif. Manajer berurusan dengan pelaksanaan strategi seperti reaksi anggota organisasi, dan politik pelaksanaan strategi

dan langkah terakhir adalah evaluasi serta pengendalian strategis yang memberikan umpan mengenai kemajuan yang dicapai dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Perencanaan strategi adalah penentuan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan dan difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang lebih utama yakni: Menyiapkan strategi alternatif, Pemilihan strategi, Menetapkan strategi yang akan digunakan.⁶²

Dalam penelitian ini pertemuan peneliti dengan bapak Husin Syahril, membahas tentang maksud dan tujuan dalam melakukan penelitian, peneliti juga menjelaskan secara singkat prosedur penelitian yang akan dilakukan sekaligus terjadinya diskusi santai untuk membahas strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Seperti yang dituturkan bapak kepala sekolah bahwa:

“Perencanaan yang kami lakukan untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa kami mengadakan rapat komite terlebih dahulu untuk membahas dan menetapkan program kegiatan sekolah tahunan yang ada kegiatan mendisiplinkan siswa dan guru yang nantinya akan ditempelkan didinding sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah dengan menggunakan pendekatan individual dan pendekatan keteladanan artinya kepala sekolah memberikan contoh kepada warga sekolah mengenai cara disiplin”⁶³

Didalam proses ini kepala sekolah mengikutsertakan seluruh sumber daya sekolah untuk terlibat dalam proses penetapan program-program

⁶²Maya Mustika, *Strategi Sekolah dalam Menanamkan Sikap Disiplin Siswa*, Jurnal kajian dan Kewarganegaraan. Volume 03 Nomor 04 Tahun 2021. hlm 1861

⁶³Husin Syahril, Kepala Sekolah, Wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, senin 28 Maret 2022

kegiatan sekolah untuk mendisiplinkan siswa dengan harapan program yang ditetapkan dapat dijalankan secara efektif dan efisien.

Selanjutnya peneliti wawancara dengan bapak M. Jumriansah, selaku koordinator sekolah. Beliau mengatakan:

“Dalam perencanaan perumusan strategi ini membutuhkan banyak pihak yang terlibat tidak hanya kepala sekolah saja dimana kami melibatkan beberapa komponen yang mana ada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah, sebelum melakukan perumusan program kepala sekolah melakukan rapat musyawarah antara guru, tenaga pendidik dan komite sekolah disana akan didapatkan hasil musyawarah salah satunya mendapatkan kedisiplinan siswa baik dalam belajar maupun tata tertib dan sebagainya”⁶⁴

Dengan adanya musyawarah dan kerja sama langkah selanjutnya yaitu melakukan pendekatan atau analisis lingkungan baik didalam sekolah maupun diluar sekolah guna, dalam hal ini kepala sekolah harus mengikutsertakan stakholder dan sumber daya pendidikan untuk memberikan ide ataupun masukan terkait dengan program lembaga.

Selain wawancara dengan koordinator sekolah peneliti juga wawancara dengan ibu Hernilianti, selaku guru SMPN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Beliau mengatakan:

“Bapak Husin Syahril selaku kepala sekolah sebelum menetapkan strategi disiplin selalu melakukan pembinaan terlebih dahulu baik dengan guru maupun siswa agar tidak melanggar aturan yang ditetapkan sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim ini ”⁶⁵

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1

⁶⁴ M. Jumriansah, selaku Koordinator Sekolah, Wawancara SMPN 1 Semende Darat Ulu, selasa 28 Maret 2022.

⁶⁵Hernilianti, Guru, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, rabu 29 Maret 2022.

Semende darat Ulu Kabupaten Muara Enim sebelum adanya strategi yang tepat maka adanya perumusan strategi terlebih dahulu yang dilakukan kepala sekolah dimana dalam hal ini melwati beberapa tahapan seperti dilakukannya musyawarah yang diikuti oleh wakil kepala sekolah, guru dan masyarakat, dan adanya pendekatan yang dilakukan kepala sekolah seperti pendekatan individual dan pendekatan keteladanan hal ini dilakukan agar setiap program yang ditetapkan sesuai dengan Visi dan Misi Sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin 28 Maret 2022 peneliti melihat bahwa dalam proses perencanaan strategi dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa kepala sekolah melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam rapat ini akan ditetapkan program kegiatan sekolah dari hasil pengamatan lingkungan baik dari dalam sekolah maupun diluar sekolah dengan adanya pengamatan ini akan mempermudah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dilembaga dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa.⁶⁶

Dengan adanya peran kepala sekolah sebagai Administrator dan bertugas pengelolaan kemuridan dalam menetapkan strategi kedisiplinan dapat diketahui berdasarkan gambar berikut:

⁶⁶Observasi Peneliti di SMPN 1 Semende Darat ulu,(Senin 28 Maret 2022)



Gambar 1 SMPN 1 Semende Darat Ulu rapat Musyawarah kepala sekolah bapak Husin Syahril.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa dalam perumusan strategi dilakuan musyawarah atau rapat komite terlebih dahulu yang akan di ikuti oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan masyarakat, dimana disana nanti akan mendapatkan keputusan yang nantinya akan ditempelkan di dinding sekolah berkenaan dengan disiplin siswa yang telah sesuai dengan Visi Misi sekolah, adapun sebelum penetapan perumusan strategi dilakukan pendekatan individual dan pendekatan keteladanan artinya kepala sekolah harus memberikan contoh kepada warga sekolah untuk berbuat disiplin.

b. Pendekatan Perumusan Strategi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati bahwa dalam merencanakan proses strategi kedisiplinan kepala sekolah terlebih dahulu melakukan beberapa pendekatan baik dari internal lembaga maupun eksternal lembaga, kepala sekolah beranggapan bahwa dengan adanya pendekatan yang dilakukan akan mempermudah untuk mengetahui kekuatan

dan kelemahan yang ada dilembaga dan hal tersebut akan mempermudah dalam proses perencanaan strategi yang ditetapkan.

Pernyataan diatas diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Husin Syahril, selaku kepala sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Beliau mengatakan:

“Dalam merencanakan strategi ini tentunya ada pendekatan individual dan pendekatan keteladanan artinya kepala sekolah memberikan contoh kepada warga sekolah mengenai cara disiplin”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa ada dua pendekatan yang dilakukan kepala sekolah yaitu pendekatan individual dan yang kedua pendekatan keteladanan

c. Pelaksanaan Strategi

Pada dasarnya pelaksanaan sering juga disebut dengan penggerakan (actuating), kata ini berasal dari bahasa latin yaitu *actuatine*. Penggerakan merupakan hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien.⁶⁸

Setiap perencanaan yang dilakukan oleh sekolah, tentulah harus adanya pelaksanaan yang baik, karena pada tahap inilah semua kegiatan yang dibuat akan sesuai dengan harapan jika dilaksanakan dengan

⁶⁷Wawancara bapak Husin Syahril selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu, Di ruang Kantor, senin 28 Maret 2022 .

⁶⁸Kristiawan, dkk, *Manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) hlm.28

sebagaimana mestinya, begitu juga dengan kedisiplinan peserta didik di SMPN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

1) Aturan Tata Tertib

Peraturan dan tata tertib merupakan unsur disiplin yang termasuk dalam alat pendidikan preventif, peraturan merupakan patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa, sedangkan tata tertib adalah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau suatu tata kehidupan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi bahwa aturan tata tertib yang ada setiap guru dan siswa sudah ada didalam kelas 5 menit sebelum jam kantor dari jam belajar dimulai dan siswa yang mempunyai jadwal piket untuk datang lebih awal atau pagi sebelum jam belajar dimulai tugas piket sudah diselesaikan.

Pernyataan tersebut juga diperkuat melalui wawancara dengan koordinator siswa bapak M. Jumriansah, Beliau Mengatakan:

“Menurut saya indikator disiplin disekolah ini yakni menaati aturan tata tertib sekolah, ketepatan waktu datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, berkelahi sesama teman, dilarang membawa handphone kesekolah, keluar kelas harus meminta izin dengan guru yang mengajar, dialrang membawa senjata tajam dan perilaku-perilaku yang lain yang dianggap melanggar aturan yang ada disekolah”⁶⁹

Selanjutnya Peneliti Melakukan Wawancara dengan Peserta didik, dia mengatakan bahwa:

⁶⁹ M. Jumriansah, selaku Koordinator, Sekolah Wawancara SMPN 1 Semende Darat Ulu, Selasa 28 Maret 2022.

“Sepengertian saya aturan yang dilarang oleh sekolah yakni, harus berpakaian dengan rapi, tidak merokok, tidak boleh membawa handphone, tidak boleh berkelahi dan membolos sekolah.⁷⁰

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwasannya Banyak sekali aturan-aturan yang harus ditaati oleh guru maupun siswa diantaranya menaati aturan tata tertib sekolah, ketepatan waktu datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, berkelahi sesama teman, dilarang membawa handphone kesekolah, keluar kelas harus meminta izin dengan guru yang mengajar, dialrang membawa senjata tajam dan perilaku-perilaku yang lain yang dianggap melanggar aturan yang ada disekolah

2) Keteladanan

Berdasarkan hasil observasi Untuk menumbuhkan disiplin para peserta didik, salah satu strategi kepala sekolah bapak Husin Syahril adalah dengan cara memberikan contoh keteladanan, karena keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Husin Syahril selaku Kepala Sekolah, Beliau Mengatakan bahwa:

“saya lebih condong kepada keteladanan dari saya sendiri dab para guru. Sehingga keteladanan dari kami bisa membantu terlaksananya kedisiplinan dengan baik , tapi kalau peraturan saja tetapi tidak ada keteladanan dari kami maka peserta didik

⁷⁰ Diki, selaku Siswa, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, rabu 29 Maret 2022.

akan meremehkan kedisiplinan, saya sendiri memberikan contoh keteladanan dengan cara datang ke sekolah tepat waktu dan pulang paling akhir sambil menagwasi peserta didik dan guru-guru lainnya. Dan mengapa saya memberikan contoh keteladanan karena keteladanan adalah tindakan-tindakan baik yang akan menajdi panutan peserta didik untuk dicontoh”⁷¹

Dari hasil wawancara diatas didapatkan informasi bahwa salah satu strategi kepala sekolah SMPN 1 Semende Darat Kabupaten Muara Enim untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didiknya adalah dengan cara memberikan contoh keteladanan dengan cara datang kesekolah tepat waktu dan pulang paling akhir sambil menagwasi peserta didik dan guru-guru lainnya, untuk mengkonfirmasi strategi kepala sekolah diatas maka penulis wawancara dengan ibu hernilianti selagu Guru, beliau Mengatakan Bahwa:

“Menurut saya bapak kepala sekolah itu tegas, disiplin, hebat dalam mengatur apapun, beliau adalah sosok tauladan baik kami para guru dan peserta didik, beliau tidak pernah marah melainkan beliau membimbing dengan sangat sabar, beliau adalah sosok yang patut ditiru mulai dari kedisiplinannya, kerajinannya, kerapian dan kesopanannya”⁷²

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa kepala sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim memang sudah memberikan contoh keteladanan yang baik, beliau adalah sosok yang tegas, disiplin, hebat dalam mengatur apapun, beliau selalu membimbing guru-guru dan peserta didik jika ada yang membuat

⁷¹ Husin Syahril, selaku Kepala Sekolah, Wawancara SMPN 1 Semende Darat Ulu, senin 28 Maret 2022 .

⁷² Hernilianti, selaku Guru, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, rabu 29 Maret 2022.

kesalahan. Beliau juga sosok yang patut ditiru dari kedisiplinannya, kerajinan, kerapian dan kesopannya.

3) Pembinaan

kepala sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu melakukan pembinaan maupun pengendalian Dalam Hal ini peneliti mendapatkan keterangan dari kepala sekolah bapak Husin Syahril, Beliau berkata bahwa:

“Ada pengendalian nanti berupa tingkat promosi, promosi kerja bagi yang berprestasi dan akan dijadikan kenaikan pangkat bagi guru demikian pengendaliannya Bapak Husin Syahril selaku kepala sekolah sebelum menetapkan strategi disiplin selalu melakukan pembinaan terlebih dahulu baik dengan guru maupun siswa agar tidak melanggar aturan yang ditetapkan sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu ini”⁷³

Pernyataan tersebut juga diperkuat melalui wawancara koordinator siswa bapak M. Jumriansah, Beliau Mengatakan:

“setiap harinya kepala sekolah selalu memantau kegiatan yang ada disekolah termasuk dengan ketaatan dengan aturan tata tertib disekolah, perkembangannya serta kesadaran diri masing-masing untuk berbuat disiplin”⁷⁴

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwasannya pihak sekolah harus selalu bersinergi untuk memberikan yang terbaik untuk peserta didik agar menjadi orang yang lebih baik dalam berbuat disiplin maupun dalam mengikuti pembelajaran.

⁷³ Husin Syahril, selaku Kepala, Wawancara Sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu, senin 28 Maret 2022 .

⁷⁴ M. Jumriansah, Koordinator Sekolah, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, selasa 28 Maret 2022.



Gambar 02 pengarahan dan pembinaan Kepala sekolah

4) Komunikasi wali murid

Suasana menyenangkan dalam belajar akan sangat berhasil apabila juga didukung dari faktor keluarga dari masing-masing pelajar, karena dengandukungan keluarga suasana hati atau kondisi jiwa pelajar akan berpengaruh dalam pembelajarannya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Husin Syahril Selaku kepala sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu sebagai berikut:

“Dukungan orang tua sangat membantu perkembangan anak dan tingkah laku anak pula, bila pendidikan anak di rumah baik seperti orang tua yang memberikan contoh baik, maka tentu akan memberikan pengaruh yang positif kepada karakter anak. Anak yang didik dengan cara islam maka akan menghasilkan generasi muda yang baik”⁷⁵

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang merupakan bagian dari keluarga yang paling dekat dengan anak akan sangat membantu keberhasilan atau suasana senang dalam belajar, karena dengan perhatian dan kasih sayangnya seorang anak akan memiliki motivasi dalam belajar. Begitupun dengan ayah meskipun sang ayah sangat jarang berdekatan dengan anak, dengan perhatian

⁷⁵Husin Syahril, selaku Kepala Sekolah, Wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, senin 28 Maret 2022 .

terhadap pendidikannya akan sangat membantu dalam memberi motivasi dalam belajar anak.

Cara mendidik anak dalam keluarga, sangat berpengaruh dalam diri anak. Apabila pendidikan dalam keluarga yang menganggap anak tidak bisa apa-apa, maka yang akan terjadi adalah anak akan menjadi orang yang selalu minder, kurang percaya diri, sebaliknya apabila anak di didik dengan memupuk kepercayaan diri maka ia akan tumbuh dengan percaya diri. Maka dengandukungan penuh dari keluarga akan sangat besar dalam membantu terciptanya lingkungan yang kondusif dan menyenangkan.⁷⁶

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M. Jumriansah selaku Guru di SMPN 1 Semende Darat Ulu Beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya banyak salah satunya maka perlu kepedulian orang tua dirumah dengan adanya kepedulian orang tua dirumah maka kedisiplinan anak maka akan tetap terjaga dan disekolah selalu diingatkan untuk tetap berjalan kedisiplinan itu faktor pendukungnya yang lain disekolah juga harus diadakan kegiatan-kegiatan yang membuat siswa tertarik atau terdorong untuk tetap tinggal disekolah pada saat jam sekolah dan tetap mengitkuti pelajaran tentunya kami juga pihak sekolah akan selalu memberikan aturan yang berkenaan dengan disiplin peserta didik dan menghimbau mengajak wali murid untuk selalu berkoordinasi untuk selalu memantau kedisiplinan peserta didik dirumah jadi antara sekolah dengan orang tua itu memiliki kerja sama salling berhubungan untuk menjaga kedisiplinan peserta didik karena kalau sekolah saja yang menetapkan aturan dirumah tidak didukung orang tua maka kedisiplinan itu tidak akan berjalan dengan lancar”⁷⁷

⁷⁶Jieman, *Strategi Pengembangan karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Nuridahlan*, Jurnal of Islamic Education Management. Vol, 2 No Desember 2020

⁷⁷wawancara M. Jumriansah, Koordinator Sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu, Diruang Kantor selasa 28 Maret 2022.

Hasil wawancara di atas dapat dicermati bahwa menghimbau mengajak wali murid untuk selalu berkoordinasi untuk selalu memantau kedisiplinan peserta didik dirumah jadi antara sekolah dengan orang tua itu memiliki kerja sama saling berhubungan untuk menjaga kedisiplinan peserta didik karena kalau sekolah saja yang menetapkan aturan dirumah tidak didukung orang tua maka kedisiplinan itu tidak akan berjalan dengan lancar. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Hernilianti selaku guru SMPN 1 beliau mengatakan Bahwa:

“Apabila siswa melanggar aturan tata tertib maka akan diberikan pembinaan apabila masih melanggar maka akan diberikan sanksi berupa pemanggilan orang tua untuk dilakukan pembinaan, sejauh ini kedisiplinan siswa Di SMPN 1 Semende Darat Ulu sudah cukup baik meski masih ada siswa yang sering melanggar akan tetapi kami akan melakukan pembinaan terus menerus sesuai dengan intruski kepala sekolah dan harapan seluruh organisasi Sekolah”⁷⁸

Hasil wawancara di atas dapat dicermati bahwa orang tua juga merupakan peran yang penting dalam mendidik anaknya, jika anaknya sering melawan Guru di SMPN 1 Semende Darat Ulu dan tidak mau mendengarkan apa nasehat dari pak Guru maka orang tualah yang mengambil peran itu lagi. Cara itu sangat efektif di lakukan



Gambar 03 Rapat sekolah dan wali murid

⁷⁸Hernilianti, Guru, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, rabu 29 Maret 2022.

5) Sanksi

Sanksi merupakan tindakan yang paling akhir suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Tujuan hukuman adalah sebagai alat pendidikan karena hukuman yang diberikan harus dapat mendidik dan menyadarkan peserta didik. Hukuman atau sanksi dapat berupa material maupun nonmaterial⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwasannya SMPN 1 Semende Darat Ulu memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan sekolah sanksi berupa teguran lisan ataupun peringatan apabila masih melanggar maka akan dilakukan pemanggilan orang tua untuk diberikan pembinaan jika masih melanggar maka akan diperkenankan untuk mengundurkan diri dari sekolah.⁸⁰

Pernyataan tersebut juga diperkuat melalui wawancara dengan kepala sekolah bapak Husin Syahril Beliau Mengatakan Bahwa:

“kami melakukan pemberian reward dan hukuman, reward diberikan bagi siswa yang disiplin dan bagi yang tidak disiplin akan diberikan hukuman atau sanksi, sanksi yang diberikan berupa sanksi teguran lisan sebanyak 3 kali kemudian, sanksi tulisan berupa pemanggilan orang tua dan selanjutnya dibina dalam hal ini dilakukan oleh guru bk, reward yang diberikan berupa hadiah buku tulis atau piagam-piagam prestasinya selama belajar disekolah, dalam pelaksanaan aturan tata tertib ini kami bekerja sama dengan wakil kepala sekolah dan guru piket untuk mencatat yang tidak masuk dan siapa yang datang”⁸¹

⁷⁹Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.99

⁸⁰Observasi Peneliti di SMPN 1 Semende Darat ulu, Senin 28 Maret-10 April 2022.

⁸¹ Husin Syahril, selaku Kepala Sekolah, Wawancara, SMPN 1Semende Darat Ulu, senin 28 Maret 2022 .

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Hernilianti, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut ibu, aturan yang ada disekolah ini yang harus ditaati oleh peserta didik ialah ketepatan waktu datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan waktu pembelajaran adapun perilaku yang dilarang oleh pihak sekolah yakni, tidak boleh membawah hanphone, merokok, membawa senjata tajam dan perilaku-perilaku yang lain yang dianggap melanggar aturan yang ada disekolah, aturan yang ada diterapkan secara tegas oleh pihak sekolah, seperti apabila siswa melanggar aturan tata tertib maka akan diberikan pembinaan apabila masih melanggar maka akan diberikan sanksi berupa pemanggilan orang tua untuk dilakukan pembinaan, sejauh ini kedisiplinan siswa Di SMPN 1 Semende Darat Ulu sudah cukup baik meski masih ada siswa yang sering melanggar akan tetapi kami akan melakukan pembinaan terus menerus sesuai dengan intruski kepala sekolah dan harapan seluruh organisasi Sekolah”⁸²

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwa ada beberapa sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar aturan tata tertib peraturan, pertama memberikan teguran kepada peserta didik yang terlihat melakukan pelanggaran yang kedua melakukan pemanggilan orang tua untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut dan yang terakhir dipersilahkan untuk mengundurkan diri dari sekolah.



Gambar 04 pemanggilan orang tua

⁸²wawancara Hernilianti, Guru SMPN 1 Semende Darat Ulu, Diruang Knator, rabu 29 Maret 2022.

6) Evaluasi Kegiatan Kedisiplinan Dalam Belajar

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (*bahasa ingris*). Kata tersebut diserap kedalam perbendaharaan istilah indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuan lafal indonesia menjadi “evaluasi”. Istilah penilaian merupakan benda dari “nilai”. Pengertian pengukuran mengacu pada kegiatan membandingkan sesuatu hal dengan satuan ukuran tertentu.⁸³

Evaluasi dalam lembaga pendidikan adalah kegiatan menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses/gagalnya pencapaian tujuan. Evaluasi yang diadakan kepala SMPN 1 Semende Darat Ulu adalah setiap program program dan keigiatan kegiatan sekolah pada saat akhir semester dilakukan evaluasi. Dari evaluasi yang nampak pelaksanaan kegiatan kedisiplinan belajar sudah sesuai harapan belum, kendala-kendala yang sedang dihadapi dan juga tindak lanjut atas kendala kendala tersebut. Bapak M. Jumriansah selaku koordinator sekolah beliau Mengatakan bahwa:

“kami melakuakn evaluasi terhadap penerapan kegiatan kedisiplinan dalam belajar di SMPN 1 Semende Darat Ulu ini. Jadi apayang telah kami lakukan dari penerapan disiplin ini akan ditinjaukembali di bersama dewan guru yang bersangkutan. Sehingga proses penerapan kedisiplinan ini dapat berjalan dengan baik dan efektif dalammembetuk sikap disiplin siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu ini.”⁸⁴

⁸³Suharmi dan Safrudin,” *Evaluasi Program Pendidikan*(Jakarta: PT Bumi Aksara,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 1

⁸⁴ M. Jumriansah, Koordinator Sekolah, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, selasa 28 Maret 2022.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak SMPN 1 Semende Darat Ulu juga mengadakan evaluasi penerapan kegiatan kedisiplinan di sekolah tersebut yang mana evaluasi tersebut dilakukan bersama guru-guru pada saat rapat dewan guru. Dengan adanya evaluasi penerapan kedisiplinan ini diharapkan mampu efektif dalam membentuk sikap disiplin siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu.

Menurut Ibu Hernilianti selaku guru di SMPN 1 Semende Darat Ulu mengatakan bahwa:

“Evaluasi dilakukan dalam rapat selama tiga bulan sekali bersama dewan guru SMPN 1 Semende Darat Ulu untuk mendengarkan keluhan guru. Pertama-tama kami menampung dulu semua kendala yang ada di dalam penerapan kegiatan kedisiplinan di sekolah ini yang mana dihadapi oleh pihak guru di lapangan sehingga dapat di carikan solusi untuk kendala ataupun masalah tersebut.⁸⁵

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pencarian solusi terhadap kendala yang ada dilakukan oleh pihak guru dilakukan oleh pihak guru dengan berbagi pengalaman ketika menemui kendala dalam penerapan kegiatan kedisiplinan tersebut. Dengan demikian pada saat diadakan rapat evaluasi bersama dewan guru SMPN 1 Semende Darat Ulu solusi yang ditemukan tersebut dapat di usulkan agar dapat mengoptimalkan proses penerapan kegiatan kedisiplinan di SMPN 1 SDU.

Dari hasil keseluruhan wawancara diatas dapat kami simpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di SMPN 1

⁸⁵Hernilianti, Guru, wawancara SMPN 1 Semende Darat Ulu, rabu 29 Maret 2022.

Semende Darat Ulu dilakukan dengan perencanaan dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa, memberikan keteladanan dengan mengedepankan komunikasi yang baik, pelaksanaan kegiatan kedisiplinan belajar; pembinaan, penghargaan dan evaluasi kegiatan kedisiplinan belajar.

2. Faktor Faktor Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Siswa

Dalam menjalankan perannya sebagai Administrator bertugas sebagai pengelolaan kemuridan dan pengajaran tentunya seringkali mengalami kendala-kendala besar ataupun kecil, akan tetapi seberat apapun kendala yang dialami kepala sekolah untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik hal itu harus tetap dilakukan demi untuk mencapai tujuan sekolah. Ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa yang ada di SMPN 1 Semende Darat Ulu yang berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan kedisiplinan siswa antara lain sebagai berikut:

1) Peran tenaga pendidik

Tenaga Pendidik sangat berperan dalam mensukseskan pengajaran kepada pelajar. Terutama adalah hubungan antara pendidik atau Guru dengan pelajarnya, dalam mengajarkan kedisiplinan baik dituntut untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang

membebasakan pelajar dari ketegangan dan ketidaktahuan, tidak tertekan pada diri pelajar. Di dalam mengajarkan kedisiplinan Guru tidak boleh memberi jarak antara pendidik dengan muridnya, sehingga menjauhkan makna pembelajaran itu sendiri.

Sebagaimana yang Bapak M. Jumriansah selaku koordinator siswa di SMPN 1 Semende Darat Ulu mengatakan bahwa :

“Peran Guru sangat penting dalam mengajarkan kedisiplinan baik karena ini merupakan pencapaian yang harus diberikan kepada anak, kalau sebagai Guru tidak menguasai dengan baik maka akan berdampak pada pelajar pula, belajar aktif yaitu belajar yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dalam belajar dan pelajar terlibat semuanya di dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik nyaman berada di sekolah”⁸⁶

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa belajar aktif merupakan belajar yang melibatkan semua peserta didik ikut andil di dalam kegiatan belajar mengajar jangan sampai ada pelajar yang merasa di anak-tirikan yang akan membuat minat dan motivasi belajar pelajar berkurang. Posisi Guru mengajarkan kedisiplinan sebagai mitra dialog, sebagai partner, berjuang bersama anak-anak didiknya untuk memecahkan masalah. Hubungan relasi seperti ini akan berdampak kepada keharmonisan hubungan antara Guru dan pelajar. Pelajar akan terbuka dalam menghadapi setiap masalah, dan Guru merasa berkewajiban untuk memecahkan masalah pelajar nya.

2) Media Pendidikan

⁸⁶ M. Jumriansah, Koordinator Sekolah, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, Selasa 28 Maret 2022.

Sekolah sebagai arena belajar bagi pelajar sudah selayaknya apabila dilengkapi dengan bermacam-macam media belajar dan alat peraga yang dapat membantu pelajar dalam belajar. Demikian pula seorang Guru dalam mengajarkan kedisiplinan harus mempunyai keyakinan bahwa penggunaan alatperaga dan media belajar disebuah sekolah harus dianggap sebagai bagian yang penting. Dengan adanya media belajar dan alat peraga kegiatan belajar mengajar akan lebih hidup dan pelajar tidak merasa bosan.⁸⁷

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Hernilianti selaku guru SMPN 1 Semende Darat Ulu beliau mengatakan Bahwa:

"Kalau media yang kita gunakan mendukung, maka sudah tentukan memudahkan kita sebagai pengajar lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan diberikan pada pelajar, dan nantinya pelajar dapat menerima materi dan ilmu pengetahuan yang kita berikan pada mereka, makanya harus didukung dengan baik, sejauh ini memang masih cukup fasilitas di sini."⁸⁸

Hasil wawancara di atas dapat dicermati bahwa seorang Guru yang setiap hari selalu berhadapan dengan pelajar dalam proses belajar mengajar tentu akan lebih mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Kemampuan Guru untuk menerapkan metode dan alat peraga yang cocok sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Idealnya

⁸⁷Mustajib, Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Studi di MTs An Nawawiyah Ringinagung Keling Kepung, *Journal of Islamic Studies*, Vol.08 No.01, Februari 2021

⁸⁸Hernilianti, Guru, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, rabu 29 Maret 2022.

seorang Guru dituntut untuk bisa menciptakan alat peragabaru yang cocok dengan keberadaan pelajar yang dihadapinya.

Hasil wawancara di atas dapat dicermati bahwa media menjadi bahan penting dalam merubah prilaku pelajar sehingga ini adalah cara yang dilakuakn oleh SMPN 1 Semende Darat Ulu dalam mengajarkan kedisiplinan pelajar menjadi baik.

3) Perlengkapan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung untuk menciptakan kenyamanan belajar siswa, kepuasan, mempercepat proses kerja, meningkatkan produktivitas dan tentunya hasilnya lebih berkualitas.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan koordinator sekolah bapak M. Jumriansah beliau mengatakan bahwa:

“sebelumnya banyak faktor pendukung dalam mendisiplinkan siswa ini salah satu melengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas fasilitas supaya peserta didik tidak merasa bosan dan guru juga harus membuat strategi pembelajaran yang dapat diterima sesuai dengan keadan peserta didik di sekolah ini.”⁸⁹



Gambar 05 sarana dan prasarana

⁸⁹ M. Jumriansah, Koordinator Sekolah, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, selasa 28 Maret 2022.

4) Kepedulian orang tua

Dalam hal ini Suasana sekolah akan jadi menyenangkan apabila dalam belajar akan sangat berhasil apabila juga didukung dari faktor keluarga dari masing-masing pelajar, karena dengan dukungan keluarga suasana hati atau kondisi jiwa pelajar akan berpengaruh dalam pembelajarannya.

Pernyataan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah bapak Husin Syahril beliau Mengatakan Bahwa:

“faktor eksternal artinya selain dari pengawasan sekolah orang tua juga harus memperhatikan anak-anaknya jadi antara sekolah dengan orang tua itu memiliki kerja sama saling berhubungan untuk selalu mengawasi peserta didik karena kalau sekolah saja yang mengawasi dan menetapkan aturan tapi di rumah tidak didukung orang tua maka kedisiplinan itu tidak akan berjalan lancar”

Hasil wawancara di atas dapat dicermati bahwa orang tua juga merupakan peran yang penting dalam mendidik anaknya, jika anaknya sering melakukan pelanggaran aturan sekolah dengan demikian pengawasan peserta didik akan berjalan lebih baik

b. Faktor penghambat

1. Faktor lingkungan

Mengenai faktor penghambat berikut pernyataan dari kepala sekolah sebagai berikut:

“Hambatannya biasanya faktor lingkungan dimana siswa disini lingkungannya ada yang bebas orang yang datang kesekolah karena disini orang bebas lintas masuk ke lingkungan sekolah oleh karena

itu siswa ada yang terpengaruh atas lingkungannya itu yang menjadi hambatannya”⁹⁰

Selanjutnya peneliti wawancara dengan bapak M. Jumriansah, selaku koordinator sekolah. Beliau mengatakan:

“yang menjadi penghambat ini lingkungan jadi lingkungan kita SMP 1 Semende Darat Ulu karena terletak didalam satu lokasi terdapat dua sekolah SD dan SMP maka untuk menertipkan anaka-anak itu lebih susah yang kedua itulah tadi anak-anak kita walaupun dirumah mungkin orang tua sudah menegur dan guru sudah menegur jadi penghambatnya salah satunya yaitu kemajuan teknologi kurang tepat sasaran orang tua memberikan hanphone dengan anak bukan untuk belajar tapi untuk bermain-main setelah itu ada lingkungan masyarakat yang memberikan peluang untuk mereka meninggalkan sekolah”⁹¹

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwasannya ada beberapa yang menjadi faktor-faktor dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa itu sendiri yang terutama yang menjadi faktor penghambatnya adalah disebabkan antara lokasi sekolah karena satu lokasi ditempati dua sekolah yang berbeda SD dengan SMP hal ini membuat sulit pihak sekolah untuk memantau kegiatan siswa setelah itu memang di sekolah ini orang bebas untuk masuk sekolah siapapun itu tidak ada larangan hal ini juga yang membuat siswa terpengaruh dengan lingkungan disekitar karena diberikan peluang oleh masyarakat dengan peserta didik untuk

⁹⁰Husin Syahril, Kepala Sekolah Wawancara SMPN 1 Semende Darat Ulu, senin 28 Maret 2022)

⁹¹M. Jumriansah, Koordinator Sekolah, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, selasa 28 Maret 2022

meninggalkan sekolah pada saat Kbm Sedang berlangsung



gambar 05 lingkungan sekolah terdapat 2 sekolah

2. Penggunaan teknologi kurang tepat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti seperti yang dikemukakan oleh bapak M. Jumriansah sebagai Berikut:

“yang juga menjadi faktor penghambat ini yakni kemajuan teknologi kurang tepat sasaran jadi orang tua memberikan handphone bukan untuk belajar akan tetapi untuk bermain main saja”⁹²

3. Pengaruh Siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti seperti yang dikemukakan oleh Ibu Hernilianti mengemukakan bahwa:

“selanjutnya pengaruh lingkungan pertemanan jadi anak anak kita ini sangat mudah terpengaruh dengan anak anak yang tidak ikut sekolah makanya penghambat lingkungan itu menjadi rintangan bagi kami untuk mendisiplinkan siswa”⁹³

Dari paparan diatas dapat kami simpulkan bahwa faktor penghambat dalam mendisiplinkan siswa itu sendiri adalah pengaruh teman yang sering melakukan pelanggaran aturan yang tadinya selalu disiplin oleh karena pengaruh teman menjadi ikut tidak disiplin juga.

⁹² M. Jumriansah, Koordinator Sekolah, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, selasa 28 Maret 2022.

⁹³Hernilianti, Guru, wawancara, SMPN 1 Semende Darat Ulu, rabu 29 Maret 2022.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada SMPN 1 Semende Darat Ulu yang berjudul Strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga Kec. Semende Darat Ulu Maka Peneliti Menyimpulkan Beberapa hasil penelitian Sebagai Berikut:

1. Strategi kepala sekolah di SMPN 1 dalam menumbuhkan Kedisiplinan Siswa sudah berjalan dengan baik Kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Tiga, kec. Semende Darat Ulu melakukan beberapa strategi dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didiknya, pertama, adanya aturan tata tertib yang jelas dengan dan menyeluruh dalam hal aturan tata tertib siswa sudah memahami apa saja yang dilarang disekolah, kedua, kepala sekolah memberikan keteladanan seperti kepala sekolah datang lebih awal dibandingkn dengan siswa dan guru, ketiga, memberikan pembinaan agar peserta didik selalu menaati aturan tata tertib sekolah, keempat, komunikasi dengan wali murid, dan kelima, memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar aturan tata tertib sekolah. Strategi diatas sudah cukup efektif diterapkan oleh kepala sekolah SMPN 1 Semende Darat Ulu karena dari Beberapa tahun Terakhir sudah banyak perubahan untuk lebih baik Lagi, Dalam hal ini kepala sekolah berusaha mengembangkan dan mengendalikan dan mempertahankan peraturan tata tertib sekolah, sedangkan motivasi dan berkomunikasi dengan siswa merupakan *comunication skill* (keterampilan berkomunikasi) dimana kepala sekolah melakukan komunikasi yang baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga, Kec. Semende Darat Ulu adapun faktor pendukungnya yakni: peran tenaga pendidik, media pendidikan, perlengkapan sarana dan prasarana kepedulian orang tua, sedangkan faktor penghambatnya sebagai berikut: faktor lingkungan, penggunaan teknologi kurang tepat sasaran, pengaruh teman.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi kepala sekolah untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap program sekolah secara berkelanjutan
2. Bagi kepala sekolah SMPN 1 Tanjung Tiga lebih giat lagi untuk meminimalisir faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengidentifikasi lebih lanjut terkait dengan strategi dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Riset Akuntansi-volume VIII/NO.2 Oktober 2016

Sudiatmoko, *Mengembangkan Keterampilan Kepala sekolah dalam upaya peningkatan*

Mutu Sekolah. (online), Tersedia: <http://sufarhan.blogspot.com>, akses 12-10-2014

Kompri. *Peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di sekolah Menengah*

atasswasta Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, Skripsi:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Riau Pekanbaru.

Musafa, Nanang. *Peran Kepala sekolah dalam Meningkatkan Mutu*

Pendidikan.(online). Tersedia: <http://kampus215.blogspot.com> akses 12-10-

2014

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*(Bandung:Tengah”.

Skripsi: Skripsi. UIN Syarifhidayatullah Jakarta.

Ahmad Susanto. (2016). *Manajemen peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Prenadamedia

Group.

Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*, Makassar: Nas Media Pustaka.

Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Nas Media Pustaka

Ahsanti, A .(2009). “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan*

*Kedisiplinan*Alfabeta.

Amirullah, 2015. *Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana

Media.

Aunurahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

- Dirawat Dkk. (2011). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- E. Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Eka Prihatin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, R.N, (2011). *Strategi kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Guru DAN Siswa. (2017). *DI SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Klaten Jawa*.
- Husin Syahril, Kepala Sekolah SMP Negeri 1
- Ike Kusdyah Rahmawati. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Imron, Ali. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jejen Musfah, (2017). *Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Premedia Group.
- Jusuf Udaya, Dkk, (2013). *Manajemen Stratejik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, Jakarta: Kencana.
- M. Ngalim Purwanto. (2014). *Administrasi dan Supervisi pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarsya.
- Muhaimin dkk. (2011)*Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan sekolah* ,Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. (2015). *Menjadi kepala sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nofiyanti Djafri, (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nyoman Suarsana (2020). *Menjadi Sosok Kepala Sekolah Inspiratif*. Indonesia: Guepedia.
- Saudagar, Fachrudin. (2011). *Pengembangan Profesionlisme Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013) *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. (2010) *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Redaksi. (2013). *Kamus besar bahasa indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Yamin.M, (2014). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Putra Grafika.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 2 Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Hal Yang Diamati	Catatan Observasi
1	Mengamati kondisi Lingkungan di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu	Kondisi yang dimiliki SMPN 1 SDU sudah cukup baik, mulai dari gedung sekolah ditunjang dengan beberapa ruang guru, ruang TU, perpustakaan, area parkir, wc dan halaman sekolah yang luas
2	Mengamati strategi dalam menumbuhkan kedisiplinan di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim	Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa terbilang baik. Dengan berbagai upaya dan kerja sama untuk melaksanakan program pendidikan yang telah disusun oleh kepala sekolah
3	Mengamati program unggulan SMPN 1 Semende Darat Ulu	Yang menjadi program unggulan di SMPN 1 SDU itu melalui program pendidikan ekstrakurikuler, dimana melalui program tersebut siswa menjadi lebih berprestasi
4	Mengamati program Pelayanan akademik dan proses belajar	Proses pelayanan di SMPN 1 SDU dilakukan sangat baik system administrasi dan system pembelajaran yang dikelola oleh sumber daya yang berkompeten di bidangnya sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar

Tabel 3 Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi**Pedoman Dokumentasi**

Hari/Tanggal :

Dokumen :

Pelaksana Dokumentasi :

No.	Objek Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah dan Profil SMP negeri 1 semende darat Ulu		
2	Identitas Kepala Sekolah		
3	Absensi para Guru dan Absensi para Murid		
4	Sarana dan Prasarana penunjang pembelajaran		
5	Keadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP negeri 1 semende darat Ulu		
7	Sejarah dan Profil SMP negeri 1 semende darat Ulu		
8	Nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 1 SDU		

Kisi- Kisi pertanyaan

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pokok Data	Kisi kisi Pertanyaan	Informan	Teknik pengumpul data
1.	Strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Tanjung Tiga Kec. Semende Darat Ulu, Kab. Muara Enim	1. Strategi kepala sekolah	a. Komponen strategi b. Strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa	1. Perumusan dan pendekatan strategi 2. Pelaksanaan strategi 3. Strategi yang digunakan 4. Evaluasi strategi 1. Aturan tata tertib yang ada 2. sanksi siswa yang melanggar aturan tata tertib 3. Siapa yang memberikan sanksi 4. Contoh ketidadaan kepala sekolah, staf dan guru di sekolah 5. Apakah kepala sekolah melakukan dialog kepada wali murid 6. Membenarkan pembinaan ke peserta didik	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Waka Kesiswaan 4. Masyarakat Siswa	1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara
			c. Disiplin peserta didik	1. Aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran 2. Datang tepat waktu dan berpakaian rapi sesuai dengan ketetapan dan aturan sekolah 3. Tidak membolos sekolah 4. Tidak berkelahi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah 5. Menanti tata tertib sekolah 6. Keluar kelas minta izin 7. Berbanis dengan tertib	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Waka Kesiswaan 4. Masyarakat 5. Siswa	1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara

		2. Faktor-faktor strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pendidikan 2. Komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik 3. Kesadaran diri untuk berbuat disiplin 4. Pengawasan orang tua 5. Penerapan strategi 6. Peran tenaga pendidik 7. Respon peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Waka Kesiswaan 4. Masyarakat 5. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara

Tabel 4 Lampiran 3 Pedoman Wawancara**Pedoman Wawancara****Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim**

Nama Responden : Husin Syahril S.Pd.I, M.Pd.i

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara : SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

No	Deskripsi Permasalahan Penelitian
A.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim ?
1	<p>Bagaimana perencanaan dan pendekatan yang dilakukan sebelum menetapkan strategi?</p> <p>Jawab: perencanaan yang kami lakukan kami mengadakan rapat komite terlebih dahulu untuk membahas dan menetapkan program kegiatan sekolah tahunan yang nantinya ada kegiatan mendisiplinkan siswa dan guru dan hasilnya akan ditempelkan di dinding sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah</p>
2	<p>Pendekatan apa yang bapak lakukan dalam perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?</p> <p>Jawab: pendekatan individual dan pendekatan keteladanan</p>
3	<p>Tahapan-tahapan apa saja yang bapak lewati dalam melakukan perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?</p> <p>Jawab: pertama sosialisasi terlebih dahulu kepada warga sekolah tentang menanamkan disiplin di sekolah yang kedua tahapan</p>

		pelaksanaan dalam hal ini kepala sekolah memberikan contoh kepada guru dan siswa dalam menanamkan sikap disiplin yang ketiga adalah tahapan pemberian reward atau hukuman
	4	Langkah-langkah apa saja yang bapak lalui dalam melakukan perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa? Jawab: kami memberikan pemberian pembinaan kepada maupun guru dan kemudian kami akan mensosialisasikan strategi yang kami gunakan
	5	Dalam menegakkan disiplin bagaimana cara bapak mengawasi pelaksanaannya? Jawab: kami bekerja sama dengan wakil kepala dan kami juga bekerja sama dengan guru piket untuk mengabsen siapa yang tidak datang
	6	Siapa saja yang menerapkan strategi yang bapak tetapkan? Jawab: kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, dan guru piket
	7	Apakah bapak melakukan evaluasi dan pengendalian terhadap strategi yang bapak tetapkan? Jawab: kami melakukan pengendalian berupa tingkat promosi kerja bagi yang berprestasi akan di promosikan pangkat kerja
	8	Bagaimana cara merencanakan tata tertib disekolah ini? Jawab: sosialisasi, diadakan rapat komite, dan di publikasikan di lingkungan sekolah
	9	Apakah aturan Tata Tertib itu sudah menyeluruh guna menumbuhkan kedisiplinan siswa? Jawab: sudah menyeluruh
	10	Sanksi apa yang bapak berikan jika siswa melanggar aturan tata tertib? Jawab: bagi siswa yang melanggar aturan biasanya diberikan, teguran lisan sebanyak 3 kali kemudian sanksi tulisan berupa pemanggilan orang tua, dan yang ketiga nanti di bina oleh guru

		seperti wali kelas dan Bk
	11	Menurut bapak apa tujuan diberikannya hukuman kepada peserta didik? Jawab: tujuannya supaya siswa itu bisa merubah sikap tingkah lakunya dan tidak lagi melanggar aturan tata tertib sekolah
	12	Apakah bapak, staf dan guru sudah memberikan contoh keteladanan yang baik terhadap peserta didik? Jawab: iya, kami selalu memberikan keteladanan karena itu sudah tercantum di visi misi sekolah
	13	Contoh keteladanan apa saja yang telah bapak terapkan? Jawab: saya selalu mengusahakan untuk datang ke sekolah lebih awal
	14	Apa saja indikator disiplin di sekolah ini? Jawab: tepat waktu datang ke sekolah sesuai jadwal sekolah, disiplin masuk kerja, disiplin cara belajar
	15	Bagaimana perkembangan disiplin di sekolah yang ada disekolah ini? Jawab: perkembangannya alhamdulillah baik meskipun ada yang masih perlu dibenahi lagi yakni jam masuk dan jam pulang masih ada terlambat dan siswa bolos sekolah
	16	Apakah bapak serta staf dan guru melakukan dialog kepada wali murid terutama terhadap siswa yang sering melanggar aturan tata tertib? Jawab: kami sering memberikan surat dengan orang tua bagi anaknya yang sering melanggar aturan disiplin dan diberikan pengarahan dan kami catat pelanggaran apa yang dilakukan dan kami minta kepada orang tuanya untuk membina anaknya supaya anaknya tidak melanggar tata tertib lagi
	17	Apakah siswa aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar?

		Jawab: iya
		Apakah siswa menaati aturan tertib sekolah? Jawab: iya, walaupun masih ada beberapa yang melanggar
	19	Apa saja faktor pendukung dalam menjalankan kedisiplinan? Jawab: dari Faktor intrn, faktor eksternal
	20	Apa hambatan dalam menjalankan kedisiplinan? Jawab: faktor lingkungan

Pedoman Wawancara

Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

Nama Responden : M. Jumriansah, S.Pd

Jabatan : Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu

Hari/Tanggal :

Lokasi Wawancara : SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

No	Deskripsi Permasalahan Penelitian
A.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim ?
1	Pendekatan apa yang dilakukan kepala sekolah dalam perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim? Jawab: pendekatan individual dan pendekatan keteladanan
3	Tahapan-tahapan apa saja yang dilewati kepala sekolah dalam melakukan perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim? Jawab: Tahapan yang kami lakukan kami mengadakan rapat komite terlebih dahulu untuk membahas dan menetapkan program kegiatan sekolah tahunan
4	Langkah-langkah apa saja yang kepala sekolah lakukan dalam melakukan perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa? Jawab: langkah yang pertama kami kepala sekolah mengajak untuk musyawarah bersama dan yang kedua melakukan sosialisasi
5	Strategi apa yang digunakan kepala sekolah tetapkan untuk Membuat siswa disiplin di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim? Jawab: tentunya dengan tata tertib dan memberikan contoh keteladanan kepada siswa

	6	Siapa saja yang menerapkan strategi yang kepala sekolah tetapkan? Jawab: kepala sekolah, staf dan guru piket
	7	Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi dan pengendalian terhadap strategi yang bapak tetapkan? Jawab: iya
	8	Apakah kepala ssekolah menginstruksikan kepada staf dan guru untuk melakukan evaluasi dan pengendalian dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa? Jawab:iya
	9	Apakah kepala sekolah menetapkan aturan tata tertib? Jawab: iya tentu
	10	Apakah aturan Tata Tertib itu sudah menyeluruh guna menumbuhkan kedisiplinan siswa? Jawab: iya sudah
	11	Apakah kepala sekolah membrikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan tata tertib? Jawab: iya
	12	Sanksi apa saja yang di berikan kepala sekolah jika peserta didik melanggar aturan tata tertib? Jawab: kami memberikan sanksi berupa teguran, dan pemanggilan orang tua
	13	Apakah kepala sekolah memberikan contoh keteladanan yang baik terhadap peserta didik? Jawab: iya
	14	Contoh keteladanan apa saja yang kepala sekolah terapkan? Jawab: kepala sekolah selalu memberikan contoh kepada kami bahwa beliau datang lebih dulu
	15	Bagaimana keadaan lingkungan sekolah? Jawab:
	17	Apakah kepala sekolah serta staf dan guru melakukan dialog kepada wali murid terutama terhadap siswa yang sering melanggar aturan tata tertib?

		Jawab: iya kami melakukan pemanggilan orang tua apabila anaknya melanggar aturan tata tertib sekolah
	18	Bagaimana peran tenaga pendidik dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa? Jawab: kami berusaha untuk selalu bekerja sama agar siswa menjadi disiplin
	19	Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah? Jawab: baik
	20	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menegakkan kedisiplinan? Jawab: Yang pertama faktor lingkungan, kedua faktor teman

APD

Pedoman Wawancara

Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

Nama Responden : Hernilianti S.Pd
 Jabatan : Guru SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu
 Hari/Tanggal :
 Lokasi Wawancara : SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara

No	Deskripsi Permasalahan Penelitian
A.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim ?
1	<p>Pendekatan dan perencanaan apa yang dilakukan kepala sekolah dalam perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?</p> <p>Jawab: kepala sekolah selalu memberikan pembinaan kepada guru dan siswa agar tidak melanggar kedisiplinan di SMPN 1 SDU ini</p>
3	<p>Tahapan-tahapan apa saja yang dilewati kepala sekolah dalam melakukan perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?</p> <p>Jawab: kepala sekolah selalu menegur siswa yang selalu melanggar aturan sekolah</p>
4	<p>Langkah-langkah apa saja yang kepala sekolah lakukan dalam melakukan perumusan strategi menumbuhkan kedisiplinan siswa?</p> <p>Jawab: kepala sekolah selalu memberikan pembinaan dan menetapkan program pembelajaran semaksimal mungkin</p>
5	<p>Strategi apa yang digunakan kepala sekolah tetapkan untuk Membuat siswa disiplin di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim?</p> <p>Jawab:</p>

	6	Siapa saja yang menerapkan strategi yang kepala sekolah tetapkan? Jawab: kepala sekolah, wakil kepala, dan guru
	7	Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi dan pengendalian terhadap strategi yang bapak tetapkan? Jawab: iya
	8	Apakah kepala ssekolah menginstruksikan kepada staf dan guru untuk melakukan evaluasi dan pengendalian dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa? Jawab: iya
	9	Bagaimana perencanaan yang dilakukan sebelum menetapkan tata tertib? Jawab: dalam hal ini kami melakukan muyswarah terlebih dahulu dan mengikutsertakan wali murid untuk selalu kerja sama agar orang tua juga bisa selalu mengawasi anaknya
	10	Apakah aturan Tata Tertib itu sudah menyeluruh guna menumbuhkan kedisiplinan siswa? Jawab: iya
	11	Apakah kepala sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan tata tertib? Jawab: iya
	12	Sanksi apa saja yang di berikan kepala sekolah jika peserta didik melanggar aturan tata tertib? Jawab: sanksi tergantung guru masing- masing, sanksi diberikan yang ringan-ringan saja berupa tugas tambahan
	13	Apakah kepala sekolah memberikan contoh keteladanan yang baik terhadap peserta didik? Jawab: iya, kami selalu datang lebih dulu dibandingkan siswa di SMPN 1 SDU ini
	14	Contoh keteladanan apa saja yang kepala sekolah terapkan? Jawab:
	15	Apa saja indikator disiplin di sekolah ini? Jawab: terlambat datang, pulang sesuai jadwal, dilarang merokok dan

		tidak memakai atribut
	17	<p>Apakah kepala sekolah serta staf dan guru melakukan dialog kepada wali murid terutama terhadap siswa yang sering melanggar aturan tata tertib?</p> <p>Jawab: setiap ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah guru selalu melaporkan ke wali kelas dan wali kelas memanggil kedua orang tuanya untuk dapat mengetahui apa saja yang dilanggar siswa tersebut</p>
	18	<p>Apa saja faktor pendukung dalam menegakkan kedisiplinan?</p> <p>Jawab: yang pastinya dari sumber daya manusianya</p>
	19	<p>Apa saja faktor penghambat dalam menegakkan kedisiplinan?</p> <p>Jawab: mungkin kebiasaan dirumah sudah tidak disiplin sehingga terbawa bawa kesekolah</p>

APD

Pedoman Wawancara

Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

Nama Responden : Diki
 Jabatan : Siswa SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu
 Hari/Tanggal :
 Lokasi Wawancara : SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

No	Deskripsi Permasalahan Penelitian
A.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim ?
1	Sepengetahuan anda apa saja peraturan tata tertib yang ada disekolah? Jawab: datang kesekolah tepat waktu sesuai dengan jadwal, tidak membolos sekolah, tidak boleh merokok dan berkelahi
3	Seberapa sering kepala sekolah menegur atau mengingatkan untuk mematuhi peraturan tata tertib? Jawab: setiap hari kepala sekolah selalu mengawasi kegiatan yang berkenaan dengan disiplin
4	Menurut peserta didik keteladanan apa yang diambil dari sosok kepala sekolah? Jawab: yang saya ambil atau saya contoh ialah beliau mempunyai ketegasan serta punya wibawa yang baik serta ramah terhadap siswa maupun guru
5	Apabila peserta didik melanggar aturan hukuman apa yang diberikan? Jawab: memberikan teguran dan pembinaan apabila masih melanggar maka dilakukan pemanggilan orang tua
6	Hukuman apa yang diberikan? Jawab: tidak ada hukuman akan tetapi diberikan sanksi

	7	Apakah hukuman yang diberikan membuat peserta didik tidak melanggar lagi? Jawab: iya
	8	Apakah kepala sekolah memberikan contoh keteladanan yang baik terhadap peserta didik? Jawab: iya
	9	Apakah peserta didik menerima sepenuh hati dengan aturan yang ada? Jawab: kalau saya pribadi sangat menerima
	10	Sejauh ini apakah masih ada siswa yang sering melanggar aturan? Jawab: iya masih ada
	11	Hal apa saja yang sering dilanggar peserta didik? Jawab: menurut saya yang sering dilanggar yakni berpakaian tidak rapi, merokok, berkelahi, dan minggat di jam pelajaran
	12	Apakah peserta didik sering berkelahi disekolah? Jawab: iya sering
	13	Apakah peserta didik sering membolos masuk sekolah? Jawab: kalau yang bolos biasanya hanya ada beberapa siswa

Lampiran Gambar 4



gambar 2 Wawancara Dengan Kepala Sekolah



gambar 3 Wawancara Dengan Koordinator Sekolah



gambar 4 Wawancara Dengan Guru



gambar 5 Ruang Belajar Siswa



gambar 6 Lapangan dan Halaman Sekolah



gambar 7 Ruangn Komputer




gambar 8 Siswa Berprestasi



gambar 9 Dewan Guru

Tabel 5 Lampiran Profil dan Akreditasi SMPN 1 Tanjung Tiga



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEMENDE DARAT ULU

Alamat : Jl. Datas Pagi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Kode Pos 31356 Email :
www.smpn1sdu@yahoo.co.id
NPSN : 10646142 **AKREDITASI "B"** **NSS : 20.1.11.04.10.144**

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Muara Enim
Cq. Kabid Saprasi Kabupaten Muara Enim
Di –
Muara Enim

SURAT PENGANTAR
NO. : 420 / 176/ SMPN 1 SDU/ 2022

Dengan Hormat,
Bersama ini kami sampaikan :

NO.	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Penyampaian Profil Sekolah SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Bulan Maret Tahun 2022. Daftar Terlampir.	1 (satu) Berkas	Demikian untuk diketahui dan dimaklumi. Terima Kasih.

Diterima Tanggal
Yang Menerima

.....

Tanjung Tiga, 24 Maret 2022
Kepala Sekolah

HUSIN SYAHRIL, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19820105 200903 1 004

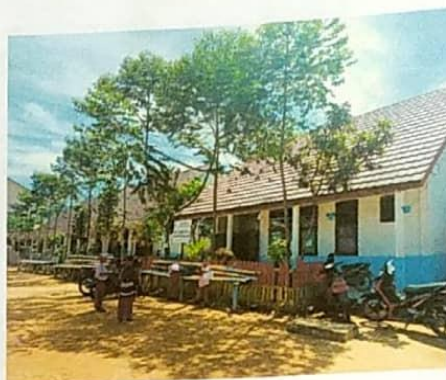
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEMENDE DARAT ULU
Kode Pos : 80111.04.10.144

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEMENDE DARAT ULU

PROFIL SEKOLAH
PER JANUARI TAHUN 2022

DATA UMUM

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu
 Alamat : Jalan Datas Pagi Desa Tanjung Tiga
 Desa/Kelurahan : Tanjung Tiga
 Kecamatan : Semende Darat Ulu
 Kabupaten : Muara Enim
 Provinsi : Sumatera Selatan
 No Telepon / HP : 085394309510
 Email Sekolah (Wajib ada) : Smpn1sdu@gmail.com
2. NPSN : 10646142
3. Akreditasi : B Tahun : 2018
4. Tahun Didirikan : 2006
 Tahun Beroperasi : 2006
 Sejarah Berdiri : SMP Satu Atap
5. Data Kepala Sekolah
 Nama : Husin Syahril, S.Pd.I., M.Pd.I
 Nip : 198201052009031004
 Pangkat : Penata III/c
 Alamat : Jalan Datas Pagi Desa Tanjung Tiga
 No Telepon / HP : 085394309510
 TMT Bertugas : 01/03/2009
6. Data Siswa



Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar PPDB	Kelas 7			Jumlah Rombel	Kelas 8			Jumlah Rombel	Kelas 9			Jumlah Rombel	Jumlah (Kls. 7+8+9)			
		Jumlah Siswa				Jumlah Siswa				Jumlah Siswa				Jumlah Siswa		Jumlah Rombel	
		L	P	JL		L	P	JL		L	P	JL		L	P		JL
2019/2020	54	27	27	54	2	17	15	32	1	21	22	43	1	65	64	129	4
2021/2022	31	14	12	26	1	19	18	37	1	22	22	44	2	55	52	107	4

No	Nama	Jumlah	Jumlah dengan Kondisi			Tahun diperoleh	Sumber Dana	Keterangan (Lampirkan Foto)
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat			
1	Meja Siswa	113	60	30	23	2016	APBN	
2	Kursi Siswa	113	60	30	23	2016	APBN	
3	Meja Guru / Pegawai	15	15	-	-	2017	APBN	
4	Kursi Guru / Pegawai	15	15	-	-	2007,2017, 2018	APBN	
5	Lemari	10	10	-	-	2007, 2018	APBN	
6	Papan Tulis	3	-	3	-	2009	APBD	
7	Filling Kabinet	-	-	-	-	-	-	Belum ada
8	Lemari Besi	2	1	-	1	2006	DAK	
9	Brankas	-	-	-	-	-	-	Belum ada
10	Komputer Siswa	15	15	-	-	2020	Bantuan	
11	Komputer Guru / Pegawai	-	-	-	-	-	-	Belum ada
12	Printer	3	2	-	1	2016,2017, 2018	APBD APBN	
13	In Focus / LCD	3	3	-	-	2020	Bantuan	
14	Layar LCD	-	-	-	-	-	-	Belum ada
15	Laptop	3	2	1	-	2017	APBN	
16	Genset	1	1	-	-	2008	-	
17	Buku Perpustakaan	3000 EKS	3000 EKS	-	-	2022	BOS BUKU K-13	
18	Mesin Rumput / Alat Semprot	-	-	-	-	-	-	Belum ada
19	Alat Peraga IPA	13 set	13 set	-	-	2008	DAK	
20	Alat Peraga IPS	2 set	2 set	-	-	2008	DAK	
21	Alat Peraga Matematika	5 set	5 set	-	-	2008	DAK	
22	Alat Peraga Bahasa	-	-	-	-	-	-	Belum ada
23	Alat Peraga Seni	3 set	3 Set	-	-	2008	DAK	
24	Peralatan Olahraga	5 set	5 set	-	-	2008	DAK	
25	Peralatan UKS	-	-	-	-	-	-	Belum ada
26	Mic / Wireless/ Sound System	1 buah	1 buah	-	-	2016	APBD	
27	Meubiler Perpustakaan	11 buah	11 buah	-	-	2019	DAK	

Tanjung Tiga, 24 Maret 2022
Kepala Sekolah,

HUSIN SYAHRIL, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.198201052009031004

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA	LP	NP	GOLONGAN	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	IJAZAH TERTINGGI DAN TAHUN DIPEROLEH / JURUSAN	MENGAJAR MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM MENGAJAR	GURU SERTIFIKASI		TUGAS DI SEKOLAH INI SEJAK TMT	KET
										YA	TIDAK		
1	SMPN 1 SDU	HUSIN SYAHRIL, M.Pd.I	L	19820105 200903 1 004	III c	Palembang, 01 Mei 1982	S2 Tahun 2015/PAI	PA/IBTQ	24	ya		06 April 2009	KEPSEK
2	SMPN 1 SDU	RAHMEN, S.Pd	L	19770429 200701 1 008	III c	Muaru Tenang, 29 April 1977	S1 Tahun 2002 / Matematika	Matematika	15	ya		05 November 2007	GURU
3	SMPN 1 SDU	M. JUMRIANSIH, S.Pd	L	19861003 201001 1 007	III c	Pulau Panggang, 03 Oktober 1986	S1 Tahun 2009/Fisika	IPA Terpadu dan Pertanian	24		Tidak	01 Maret 2010	GURU
4	SMPN 1 SDU	AYU SEPTA RINI, S.Pd	P	199109012020122005	III a	Suka Cinta, 01 September 1991	S1 Tahun 2013 / Geografi	IPS Terpadu	16		Tidak	01 Desember 2020	GURU
5	SMPN 1 SDU	SUCI ETRY, S.Pd	P	199312202020122003	III a	Muaru Enim, 20 Desember 1993	S1 Tahun 2015/Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	24		Tidak	01 Desember 2020	GURU
6	SMPN 1 SDU	WELLA EMILIA, S.Pd	P	199410202020122006	III a	Tugu Harun, 28 Oktober 1994	S1 Tahun 2018/Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	16		Tidak	01 Desember 2020	GURU

Tanjung Tiga, 24 Maret 2022
Kepala Sekolah,

HUSIN SYAHRIL, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198201052009031004

DAFTAR NAMA GURU HONOR
SMP NEGERI 1 SEMENDE DARAT ULU TAHUN 2022

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA	LP	NP	GOLONGAN	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	IJAZAH TERTINGGI DAN TAHUN DIPEROLEH / JURUSAN	MENGAJAR MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM MENGAJAR	GURU SERTIFIKASI		TUGAS DI SEKOLAH INI SEJAK TMT	KET
										YA	TIDAK		
									12		Tidak	17 Juli 2006	
1	SMPN 1 SDU	SURAHMIN, S.Pd	L	-	-	Pulau Pangung, 13 April 1962	S1. Tahun 2005/Bahasa Inggris	PKH	14		Tidak	17 Juli 2006	
2	SMPN 1 SDU	MULARETI, S.Pd	P	-	-	Tanjung Tiga, 25 Januari 1963	S1. Tahun 2006/Matematika	Seri Budaya, Matematika	8		Tidak	17 Juli 2006	
3	SMPN 1 SDU	HERNIANTI, S.Pd	P	-	-	Tanjung Tiga, 10 Juni 1960	S1. Tahun 2004/Biologi	Prakarya	12		Tidak	24 Juni 2016	
4	SMPN 1 SDU	YANDI IRAWAN, S.Pd	L	-	-	Tanjung Agung, 13 Maret 1990	S1. Tahun 2015/Celahrapa	PJK	4		Tidak	17 Juni 2017	
5	SMPN 1 SDU	HUSNUL KHOTMAH, S.Pd	P	-	-	Tanjung Tiga, 16 Juni 1994	S1. Tahun 2017/PAI	TK	3		Tidak	15 Juli 2019	
6	SMPN 1 SDU	SINDRA MIRLAINI, S.Pd	P	-	-	Tanjung Tiga, 04 September 1994	S1. Tahun 2017/PAI	Seri Budaya					

Tanjung Tiga, 24 Maret 2022
Kepala Sekolah,

HUSIN SYAHRIL, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198201052009031004





Lampiran lembar konsul Pemimbing 1



Kementerian Agama Republik Indonesia
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,
 Email: tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sahril Sidik
 NIM : 1830203151
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 1 Tanjung Tiga Kec. Semende Darat Ulu, Kab. Muara Enim
 Dosen Pembimbing I : Kris Setyaningsih, S.E, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Saran/Masukan	Paraf
1.	17-02-2022	Perbaiki lagi susunan teori	
2.	21-02-2022	Perbaiki indikator teori Pengertian disiplin Dan pengertian strategi	
3.	24-02-2022	Perbaiki kisi-kisi pertanyaan di APD	
4.	25-02-2022	ACC BAB 1-3	

5	20-05-2022	Perincikan lagi pembahasan bab IV Sesuai dengan Triangulasi	h
6	27-05-2022	ACC Bab IV	h
7	9-6-2022	Pembelian bab IV sesuai gambar	h
8	7/16-2022	acc keseluruhan td lanjut minggu depan	h

Lampiran Lembar Konsul Pembimbing 2



Kementerian Agama Republik Indonesia
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan





Jl. Prof. K.H. Zuhairi Abidin Fkri KM 3.5 Tebu. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>,
 Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sahril Sidik
 NIM : 1830203151
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 1 Tanjung Tiga Kec. Semende Darat Ulu, Kab. Muara Enim
 Dosen Pembimbing II : Ibrahim, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Saran/Masukan	Paraf
1	8/21 /11	Tambahkan problem di UIN - teori tentang strategi - keislaman di ps 4 - konsep siswa	
2	22/21 /11	Parabae II Strategi IS konsep siswa faktor	
3	29/21 /11	keislaman yang kepend di konsep siswa Parabae faktor	
4	31/22 /1	keislaman baal II konsep kepend asesan di keislaman faktor pernyataan	

5	02/21 /12	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi ps - Teori Disiplin - Keuangan teris dan buku Fitria RN - Faktor (Teori) 	
6	14/21 /12	<ul style="list-style-type: none"> - Rincian indikator bar II ke dalam APD - Keuangan pertanya selly - lebih ekspresif - lihat pautan bar II 	
7	27/21 /12	<ul style="list-style-type: none"> - Manajerial - SUPERVISI - Keptibadan - SOSIAL 	
8	7/22 /12	<ul style="list-style-type: none"> Kisi-kisi harus dituliskan Kisi-kisi harus dari indikator 	
9	14/22 /12	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan kembali ke lihat teori bar II 	
10	16/22 /12	<ul style="list-style-type: none"> ACC APD & lanjut pjt 	
	11/12	<ul style="list-style-type: none"> Teori - Teori - Analisis lihat indikator bar II Sumber harus teori ppp Keppa lihat buku pedoman 	

18/02 4	Column Peris bab II & bab III - Analisis & Laporan - Rumus Kumpulan Pabrik bisa dipele - Triangulasi	
29/9 27	lihat rori bab II & 4 & bab IV Analisis & Perpetas - Contoh Metodi bab III ke dalam bab IV - Konsep Jurnal	
17/5	ACC bab IV logut full I	
6/6	ACC bab keseluruhan	

Lampiran 5 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8328/Un.09/IL2/PP.00.9/10/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang :

1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya;
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 33/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 869/B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA :

Menunjuk Saudara	1. Kris Setyaningsih, S. E., M. Pd. I.	NIP. 19640902 199003 2 002
	2. Ibrahim, M. Pd. I.	NIK.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Sahril Sidik
NIM : 1830703151
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 1 Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : Masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan maksimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Apabila sampai pada batas maksimal tersebut skripsi tidak dapat diselesaikan dengan alasan yang rasional, Surat Keputusan ini dapat diperpanjang 6 (enam) bulan sepanjang tidak melewati batas akhir masa studi.

KE-LIMA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 29 Oktober 2021

Dekan,


Abdullah



Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SEMENDE DARAT ULU

Alamat : Jl. Datas Pagi Desa Tanjung Tiga Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim Kode Pos 31356 Email : www.smpn1sdu@yahoo.co.id
NPSN : 10646142 AKREDITASI "B" NSS : 20.1.11.04.10.144

Nomor : 070/179/SMPN1 SDU/2022 Kepada
Lampiran : 1 (satu) Berkas Yth. Kepala UNIVERSITAS ISLAM
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa/I NEGERI (UIN) RADEN FATAH
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN PALEMBANG
Raden Fatah Palembang Di-
PALEMBANG

Dengan Hormat,

Sesuai Dengan Surat Perhonoran Izin Penelitian Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Nomor : B-1817/Un.09/II.2/ PP.00.9/03/2022 Pada Tanggal 04 Maret 2022 Dengan ini kami memberikan **IZIN PENELITIAN MAHASISWA** kepada:

Nama : SAHRIL SIDDIK
NIM : 1830203151
Prodi : Manajmen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Tanjung Tiga
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu.
Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya, atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Tiga, 28 Maret 2022
Kepala SMP Negeri 1 SDU

HUSIN SYAHRIL, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19820105 200903 1 004

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-1817/Un.09/II.2/PP.00.9/03/2022 Palembang, 04 Maret 2022
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Palembang

Kepada Yth,
 Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kab. Muara Enim
 di
 Muara Enim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Sahril Sidik
 NIM : 1830203151
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Tanjung Tiga
 Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan
 Kedisiplinan Siswa Di SMPN 1 Tanjung Tiga Kecamatan
 Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala Sekolah SMPN 1 Tanjung Tiga
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip